



PEDOMAN
TUGAS AKHIR
SEKOLAH PASCASARAJANA
2024

UNIVERSITAS PGRI KANJURUHAN MALANG



PEDOMAN TUGAS AKHIR

SEKOLAH PASCASARJANA

TIM PENYUSUN:

Dr. Lilik Sri Hariani, M.Ak., Dr. Yuli Ifana Sari, M.Pd., Dr. Rusno, M.M.,
Dr. Siti Mafula, M.Pd., & Dr. Rahaju, M.Pd.

TIM LAYOUT:

Dr. Lilik Sri Hariani, M.Ak., Dr. Yuli Ifana Sari, M.Pd., Dr. Rusno, M.M.,
Dr. Siti Mafula, M.Pd., & Dr. Rahaju, M.Pd.

UNIVERSITAS PGRI KANJURUHAN MALANG

pasca@unikama.ac.id

KATA PENGANTAR

Tugas akhir merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada salah satu program studi. Tugas akhir adalah karya ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian atau rancangan (desain) sebagai aplikasi dan integrasi ilmu untuk memecahkan masalah. Penyusunan tugas akhir bertujuan agar mahasiswa mampu merangkum dan mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman selama menempuh pendidikan untuk memecahkan masalah dalam bidang keahlian/bidang tertentu secara sistematis, logis, kritis dan kreatif serta didukung data/informasi yang akurat dan analisis yang tepat. Selama penyelesaian tugas akhir, mahasiswa mendapat bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing.

Aturan bentuk tugas akhir dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Pada pasal 19 ayat 2 peraturan tersebut dijelaskan bahwa mahasiswa program magister/magister terapan wajib diberi tugas akhir dalam bentuk tesis, prototipe, proyek, atau bentuk lainnya yang sejenis. Sehubungan dengan hal tersebut, Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Kanjuruhan Malang menyusun buku pedoman penulisan tugas akhir sebagai acuan mahasiswa dalam menyelesaikan dan menulis laporan tugas akhir. Pedoman ini juga sebagai panduan dosen pembimbing dalam memberikan arahan kepada mahasiswa. Dengan adanya buku pedoman ini diharapkan dapat menyeragamkan bentuk luaran tugas akhir dan menghindari adanya perbedaan-perbedaan yang akan menghambat penyelesaian tugas akhir.

Buku pedoman tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, masih diperlukan kritik dan saran dari berbagai pihak agar mengakomodasi mahasiswa dan dosen pembimbing dalam mewujudkan tugas akhir yang berkualitas. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dan penerbitan buku pedoman ini.

Malang, 11 Mei 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PEDOMAN UMUM PENULISAN TUGAS AKHIR.....	1
1.1 Pengertian	1
1.2 Persyaratan.....	1
1.3 Pembimbing Tugas Akhir.....	1
1.4 Penyelenggaraan Seminar Proposal.....	2
1.5 Penyelenggaraan Seminar Hasil Tugas Akhir	2
1.6 Penyelenggaraan Ujian Tugas Akhir	2
1.7 Penilaian	3
1.8 Jangka Waktu Penyusunan Tugas Akhir	3
1.9 Sanksi dalam Penyusunan Tugas Akhir.....	3
1.10 Ketentuan Tambahan	3
1.11 Alur Penyusunan Tugas Akhir	4
BAB II TESIS.....	5
2.1 Pengertian Tesis	5
2.2 Sistematika Penulisan Tesis	5
2.3 Aturan Penulisan	34
2.4 Tabel dan Gambar	36
2.5 Penulisan Rujukan.....	37
BAB III ARTIKEL ILMIAH	39
3.1 Pengantar	39
3.2 Komponen-Komponen Artikel	39
3.3 Aturan Tambahan.....	55
3.4 Tips dan Trik Menulis Artikel	55
3.5 Kode Etik Penulisan Artikel	56
3.6 Kriteria Tugas Akhir berupa Artikel Ilmiah	57
3.7 Daftar Rujukan.....	57
BAB IV BUKU AJAR	59

4.1	Pendahuluan.....	59
4.2	Kriteria Format Fisik Buku.....	59
4.3	Format Fisik Buku Ajar.....	60
4.4	Substansi Buku Ajar.....	61
4.5	Catatan Tambahan.....	65
BAB V HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL		66
5.1	Hak Cipta	66
5.2	Karya Monumental/Desain Monumental/Teknologi Tepat Guna	69
5.3	Contoh Surat HKI	70
5.4	Contoh Desain Industri (Kemasan).....	71
Lampiran.....		72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Template Judul Artikel pada Jurnal Tadris Matematika.....	41
Gambar 3. 2 Template Judul Artikel pada Jurnal Elemen.....	41
Gambar 3. 3 Template Judul Artikel pada Jurnal Infinity	41
Gambar 3. 4 Template Penulis pada Jurnal Tadris Matematika.....	42
Gambar 3. 5 Template Penulis pada Jurnal Elemen.....	43
Gambar 3. 6 Template Penulis pada Jurnal Infinity	43
Gambar 3. 7 Template Penulis Korespondensi dan Cara Mensitasi.....	43
Gambar 3. 8 Template Abstrak dan Kata Kunci pada.....	44
Gambar 3. 9 Template Abstrak dan Kata Kunci pada Jurnal Elemen.....	45
Gambar 3. 10 Template Abstraks dan Kata Kunci pada Jurnal Infinity.....	46
Gambar 3. 11 Contoh Pemaparan Metode Penelitian.....	48
Gambar 3. 12 Template Hasil dan Pembahasan	50
Gambar 3. 13 Template Hasil dan Pembahasan pada	51
Gambar 3. 14 Contoh Acknowledgments Tipe 1 (Firdaus & Mukhtar, 2020)	52
Gambar 3. 15 Contoh Acknowledgments Tipe 2 (Faulkner et al., 2018)	52
Gambar 3. 16 Contoh Acknowledgments Tipe 3.....	52
Gambar 3. 17 Contoh Rekomendasi (Almerino, Etcuban, Jose, & Almerino, 2019)	53
Gambar 3. 18 Template Daftar Rujukan pada Jurnal Tadris Matematika.....	54
Gambar 3. 19 Template Daftar Rujukan pada Jurnal Elemen.....	54
Gambar 3. 20 Panjang Manuskrip Template Jurnal Tadris Matematika	55
Gambar 4. 1 Format Buku Ajar.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1 Kategori dan Jenis Ciptaan yang dilindungi berdasarkan UU Hak Cipta Nomor 28 Tahun 2014..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Contoh Sampul Depan Tesis.....	73
Lampiran 2 Contoh Sampul Depan Untuk Cara Pengetikan di Punggung Buku.	74
Lampiran 3 Contoh Sampul Dalam Tesis.....	75
Lampiran 4 Format Lembar Persetujuan Tesis.....	76
Lampiran 5 Format Halaman Pengesahan.....	77
Lampiran 6 Contoh Lembar Persembahan	78
Lampiran 7 Pernyataan Keaslian Tulisan.....	79
Lampiran 8 Contoh Abstrak	80
Lampiran 9 Contoh Kata Pengantar	81
Lampiran 10 Contoh Daftar Isi	83
Lampiran 11 Contoh Daftar Tabel	85
Lampiran 12 Contoh Daftar Gambar.....	86
Lampiran 13 Daftar Lampiran.....	87

BAB I

PEDOMAN UMUM PENULISAN TUGAS AKHIR

1.1 Pengertian

Tugas akhir (TA) adalah karya ilmiah yang disusun mahasiswa pada setiap program studi berdasarkan hasil penelitian terhadap suatu masalah yang dilakukan secara seksama dengan arahan dosen pembimbing. Dosen pembimbing adalah tenaga akademik yang memenuhi kriteria sebagai pembimbing. Salah satu karakteristik TA adalah mengaplikasikan dan mengintegrasikan ilmu untuk memecahkan masalah (*problem solving*). Mahasiswa dapat memilih topik TA secara bebas selama relevan dengan capaian pembelajaran lulusan.

Tujuan penulisan TA adalah untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam membuat karya ilmiah melalui kegiatan meneliti, menganalisis, menetapkan langkah pemecahan/pembahasan, dan menarik kesimpulan serta menyusunnya dalam bentuk tesis, prototipe, proyek, atau bentuk lain yang sejenis.

1.2 Persyaratan

1.2.1 Persyaratan Akademik

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada tahun akademik berjalan.
- b. Telah menempuh minimal 70% matakuliah yang harus ditempuh.
- c. Telah lulus matakuliah Metodologi Penelitian atau sejenisnya.
- d. Memprogram matakuliah Tugas Akhir.

1.2.2 Persyaratan Administrasi

- 1) Telah membayar minimal 70% dari total biaya pendidikan.
- 2) Telah membayar biaya tugas akhir

1.3 Pembimbing Tugas Akhir

- a. Dalam proses penyusunan TA, mahasiswa dibimbing oleh dua dosen pembimbing (Pembimbing I dan Pembimbing II) yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direktur Sekolah Pascasarjana atas usulan Kaprodi.
- b. Salah satu Pembimbing TA harus tenaga pengajar tetap masing-masing Prodi Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Kanjuruhan Malang.

- c. Dosen Pembimbing bertugas membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan penulisan TA secara keseluruhan sampai mahasiswa dinyatakan lulus serta menghasilkan luaran tugas akhir.

1.4 Penyelenggaraan Seminar Proposal

- a. Mahasiswa sudah lulus ujian komprehensif
- b. Seminar Ujian proposal tugas akhir dihadiri dan dinilai oleh Pembimbing I dan Pembimbing II serta dihadiri oleh mahasiswa.
- c. Seminar proposal dilaksanakan secara hybrid.
- d. Seminar proposal wajib dihadiri minimal 5 mahasiswa.
- e. Mahasiswa menyiapkan proposal TA sebanyak 2 eksemplar untuk Pembimbing I dan Pembimbing II.
- f. Mahasiswa memakai pakaian atas putih, bawah hitam, dan jas almamater.
- g. Mahasiswa menyiapkan bahan presentasi dalam bentuk Power Point.

1.5 Penyelenggaraan Seminar Hasil Tugas Akhir

- a. Seminar hasil dapat dilaksanakan secara daring atau luring.
- b. Seminar hasil wajib dihadiri minimal 5 mahasiswa.
- c. Seminar hasil TA dihadiri dan dinilai oleh dewan penguji.
- d. Mahasiswa menyiapkan draf TA sebanyak 2 eksemplar untuk Pembimbing I dan Pembimbing II.
- e. Mahasiswa memakai pakaian atas putih, bawah hitam, dan jas almamater.
- f. Mahasiswa menyiapkan bahan presentasi dalam bentuk Power Point.

1.6 Penyelenggaraan Ujian Tugas Akhir

- a. Mahasiswa telah mengikuti seminar hasil minimal sebanyak 5 kali.
- b. Ujian TA dilaksanakan secara tertutup selama $\pm 1,5$ jam.
- c. Mahasiswa menyiapkan draf tugas akhir sebanyak 3 eksemplar untuk Dewan Penguji.
- d. Tugas akhir diuji oleh dewan penguji yang terdiri atas Ketua Penguji (Dosen Pembimbing I) dan 2 Anggota Penguji (Dosen Pembimbing II dan Dosen lain sebagai penguji utama).

- e. Mahasiswa memakai pakaian atas putih, bawah hitam, dan jas almamater.
- f. Mahasiswa menyiapkan bahan presentasi (dalam bentuk power point).

1.7 Penilaian

Pada waktu ujian proposal, seminar hasil, dan ujian tugas akhir, dewan penguji memberikan penilaian sesuai dengan aspek penilaian yang telah ditentukan.

1.8 Jangka Waktu Penyusunan Tugas Akhir

- a. TA diselesaikan paling lama sebanyak 2 semester terhitung sejak dikeluarkannya surat keputusan Direktur tentang dosen pembimbing. Jika melebihi batas waktu tersebut, mahasiswa wajib mengajukan daftar ulang tugas akhir ke Program Studi.
- b. Perpanjangan waktu penyelesaian TA harus mendapat persetujuan Direktur Sekolah Pascasarjana atas pengajuan Ketua Program Studi.
- c. Penyusunan TA dinyatakan selesai apabila telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Dewan Penguji serta draf TA telah direvisi sesuai masukan ketika pelaksanaan ujian TA.

1.9 Sanksi dalam Penyusunan Tugas Akhir

Mahasiswa dapat dikenakan sanksi apabila dalam penyusunan TA melakukan hal-hal berikut.

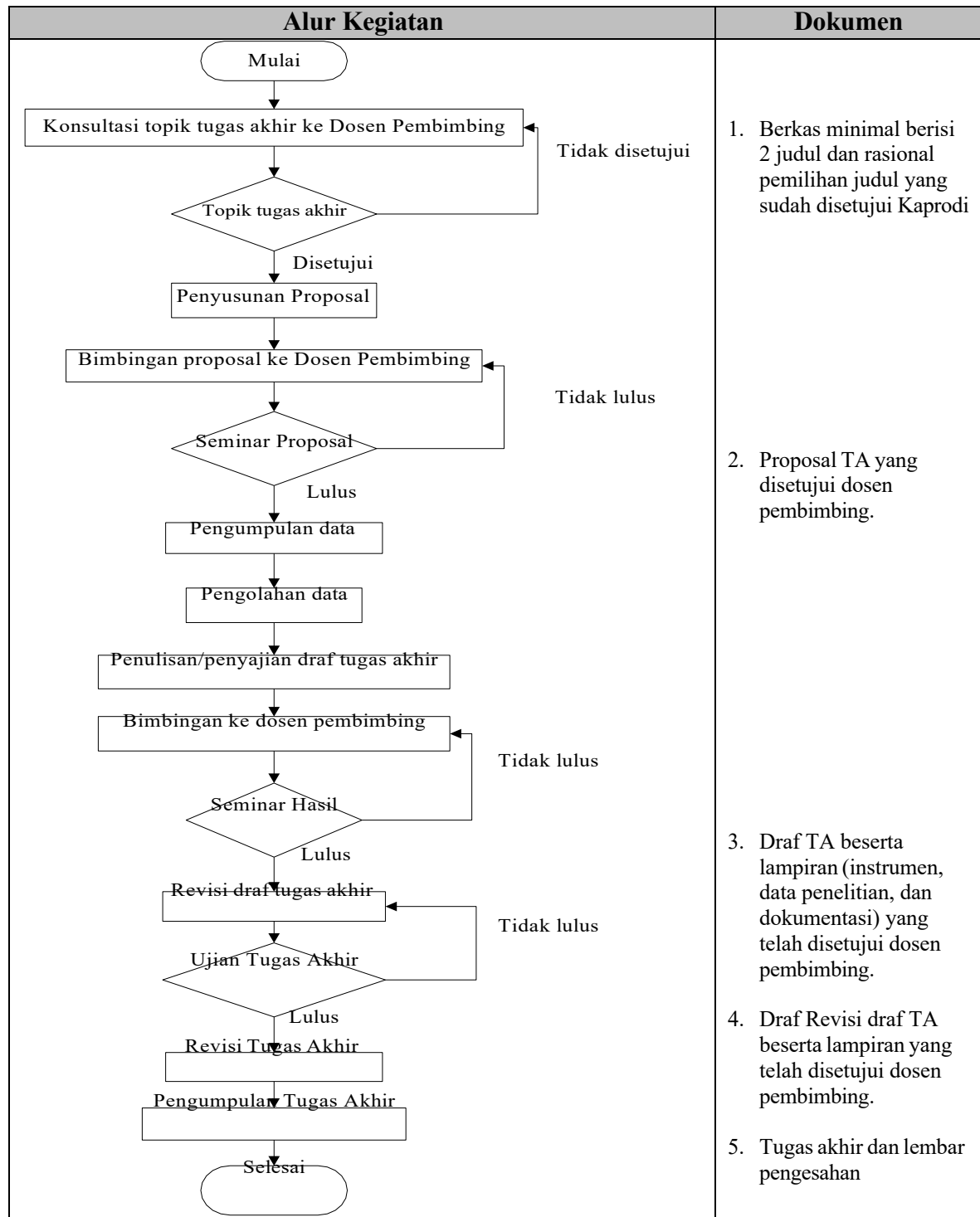
- a. Terbukti melanggar kode etik penelitian, yaitu: plagiasi, fabrikasi, falsifikasi. Sanksi dapat berupa pembatalan sebagian atau keseluruhan TA secara keseluruhan, atau sanksi lain atas pertimbangan akademik
- b. Tidak dapat menyusun TA dalam batas waktu yang ditentukan.

1.10 Ketentuan Tambahan

- a. Tugas akhir dalam bentuk tesis diizinkan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, kualitatif, atau pengembangan.
- b. Penggunaan referensi berupa buku terbitan maksimal terbitan sepuluh (10) tahun terakhir, kecuali "*basic theory*" dapat menyesuaikan, sedangkan yang berupa referensi dari jurnal ilmiah maksimal lima (5) tahun terbitan terakhir.

- c. Wajib menggunakan referensi jurnal ilmiah minimal sepuluh (10) jurnal internasional dan sepuluh (10) jurnal nasional.

1.11 Alur Penyusunan Tugas Akhir



BAB II

TESIS

2.1 Pengertian Tesis

Tesis merupakan salah satu karya ilmiah tertulis yang disusun secara individual berdasarkan hasil penelitian empiris untuk dijadikan sebagai bahan kajian akademis. Tesis memuat pernyataan atau teori yang didukung oleh argumen-argumen yang merupakan hasil studi yang sistematis atas masalah. Tesis mencakup metode pengumpulan, analisis dan pengolahan data, dan menyajikan kesimpulan serta mengajukan rekomendasi.

Tesis sebagai salah satu bentuk tugas akhir di Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Kanjuruhan Malang. Tesis mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan IPS, Program Studi Magister Manajemen, dan Program Studi Magister Pendidikan Matematika ditulis dalam bahasa Indonesia. Tesis mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris diwajibkan ditulis dalam bahasa Inggris.

2.2 Sistematika Penulisan Tesis

Tesis dapat berupa hasil penelitian kuantitatif, kualitatif, dan pengembangan. Setiap tesis terdiri atas bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian isi akan dibahas secara tersendiri berdasarkan jenis penelitiannya, sedangkan bagian awal dan bagian akhir akan dibahas berikut ini.

a. Bagian awal tesis terdiri atas hal-hal berikut.

1) Halaman Judul/Sampul Depan

Halaman judul berisi judul, nama dan NPM penulis, serta logo Unikama. Judul ditulis menggunakan huruf kapital dalam satu kalimat tanpa diakhiri titik, diketik simetris di tengah batas tepi kiri dan kanan. Judul tesis disarankan paling banyak 15 kata. Format halaman judul terdapat pada Lampiran 1.

2) Halaman Sampul Dalam

Format halaman sampul dalam sama dengan sampul depan, hanya ditambah kalimat bahwa tesis merupakan syarat menyelesaikan program magister (Lampiran 3).

3) Lembar Persembahan

Lembar persembahan berisi ungkapan persembahan dan moto. Halaman persembahan maksimal 1 (satu) halaman (Lampiran 6).

4) Lembar Pengesahan Tesis

Lembar pengesahan berisi nama penyusun tesis, dilengkapi tanda tangan Dosen Penguji (Lampiran 5). Lembar pengesahan tesis memuat penjelasan pelaksanaan ujian tesis serta tanda tangan dewan penguji, ketua program studi, dan direktur Sekolah Pascasarjana. Tanda tangan dewan penguji harus tanda tangan asli, bukan hasil scan.

5) Pernyataan Keaslian Tulisan

Pernyataan keaslian tulisan merupakan pernyataan bahwa tesis tersebut merupakan karya sendiri, bukan karya orang lain, baik sebagian maupun keseluruhannya, kecuali dalam bentuk kutipan dan referensi yang telah disebutkan sumbernya. Pernyataan keaslian tulisan memuat identitas penulis (nama, NPM, program studi), kesediaan menerima sanksi jika karya tersebut bukan karya sendiri, dan tanda tangan mahasiswa di atas meterai (Lampiran 7).

6) Abstrak

Abstrak paling tidak berisi 3 bagian yang ditulis dalam 1 (satu) spasi dengan jumlah kata maksimal 250 kata. Bagian pertama mengemukakan tujuan penelitian, bagian kedua menjelaskan metode penelitian yang digunakan, dan bagian ketiga hasil penelitian dan temuan penelitian. Pada akhir abstrak dituliskan kata kunci (*keyword*) (Lampiran 8).

7) Kata Pengantar

Kata pengantar berisi pernyataan tentang empat hal, yaitu: (1) ucapan syukur karena tesis dapat diselesaikan dengan baik (pada bagian ini bisa ditambahkan judul atau tema tesis); (2) tujuan penyusunan tesis, yaitu sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister; (3) ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penyelesaian tesis; dan (4) permohonan kritik dan saran untuk kesempurnaan tesis (Lampiran 9).

8) Daftar Isi

Lihat lampiran 10

- 9) Daftar Tabel
 - Lihat lampiran 11
 - 10) Daftar Gambar
 - Lihat lampiran 12
 - 11) Daftar Lampiran
 - Lihat lampiran 13
- b. Bagian akhir tesis terdiri atas daftar pustaka dan lampiran.
- 1) Daftar pustaka

Daftar pustaka memuat referensi yang digunakan peneliti sebagai sumber kutipan dalam tesis. Bahan bacaan atau sumber yang tidak dikutip, tidak perlu dimasukkan dalam Daftar Pustaka. Daftar pustaka disarankan menggunakan sumber atau buku terbitan terbaru (kurang dari 10 tahun) atau lebih dari 10 tahun untuk referensi yang tidak terbit lagi.

Penulisan daftar pustaka menggunakan sistem APA versi .
 - 2) Lampiran

Lampiran berisi data pendukung uraian pada setiap bab. Beberapa contoh lampiran adalah instrumen penelitian, dan tabel yang berisi angket respon.

2.2.1 Sistematika Bagian Isi Hasil Penelitian Kuantitatif

Tesis hasil penelitian kuantitatif dipaparkan dalam enam bab, yaitu: pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, dan penutup. Masing-masing bab memuat sub-sub berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Tinjauan Teori
- 2.2 Tinjauan Empirik
- 2.3 Kerangka Berpikir
- 2.4 Hipotesis (jika ada)

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Rancangan Penelitian
- 3.2 Populasi dan Sampel
- 3.3 Ruang Lingkup Penelitian
- 3.4 Jenis dan Sumber Data
- 3.5 Teknik Pengumpulan Data
- 3.6 Instrumen Penelitian
- 3.7 Definisi Operasional Variabel
- 3.8 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Analisis Hasil Penelitian

BAB V PEMBAHASAN

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

- 6.1 Kesimpulan
- 6.2 Implikasi
- 6.3 Saran-saran

Isi masing-masing subbab dipaparkan berikut ini.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah menjelaskan tentang fenomena yang menjadi masalah penelitian. Latar belakang mendeskripsikan kesenjangan-kesenjangan baik secara teori atau secara empirik yang didukung oleh data, sehingga menguatkan dan menjelaskan bahwa masalah tersebut perlu diteliti. Berbagai alternatif untuk mengatasi kesenjangan tersebut dipaparkan secara singkat disertai identifikasi faktor penghambat dan pendukungnya. Alternatif pemecahan masalah beserta rasionalnya dikemukakan pada bagian akhir dari paparan latar belakang masalah sebagai *research gaps*.

Latar belakang juga mencakup isu-isu mendasar yang menunjukkan bahwa tema/topik/judul penelitian tersebut penting dan menarik untuk diteliti. Pada bagian latar belakang masalah perlu dipaparkan secara ringkas hasil penelitian yang

berkaitan dengan topik yang diteliti, sehingga masalah yang dipilih mempunyai landasan yang lebih kokoh secara empirik.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dituangkan dalam pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicari jawabannya melalui pengujian secara empiris. Oleh karena itu, rumusannya berupa kalimat tanya yang lengkap dan rinci. Rumusan masalah harus menunjukkan variabel-variabel yang diteliti, sifat hubungan antara variabel variabel tersebut, dan subjek penelitian. Dalam rumusan masalah perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Masalah penelitian dirumuskan secara spesifik dan operasional dengan indikator-indikator yang terukur.
- 2) Masalah penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan.
- 3) Masalah penelitian dirumuskan dengan kalimat sederhana dan mencerminkan masalah yang diteliti.
- 4) Masalah penelitian dirumuskan secara rasional, sehingga secara akademik dapat diterima.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada rumusan masalah. Tujuan penelitian disampaikan dalam bentuk kalimat pernyataan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mengungkapkan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian. Manfaat penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu: manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat secara substantif dari hasil temuan penelitian untuk perkembangan ilmu pengetahuan. Manfaat teoritis harus selalu relevan dan memiliki keterkaitan secara langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis berkaitan dengan manfaat bagi peneliti secara umum, lembaga, objek penelitian, dan penggunaan praktis yang dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

Kajian teori mencakup kajian terhadap teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian. Teori dapat diambil dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, laporan penelitian, buku teks, makalah, dan publikasi resmi dari pemerintah atau lembaga lain.

Kajian teori meliputi: (1) identifikasi dan kajian teori yang relevan dengan variabel penelitian; (2) berbagai pendapat ahli yang telah dipublikasikan; dan (3) sintesis tentang variabel penelitian pada setiap akhir pembahasan suatu kajian teori. Kajian teori menjelaskan hubungan antar variabel, disusun secara sistematis dengan tujuan memberikan eksplanasi dan prediksi mengenai suatu fenomena. Kriteria landasan teori yang dimaksud harus dapat:

- 1) Memberikan arah kerangka pemikiran penelitian;
- 2) Membantu peneliti dalam mengkonstruksi hipotesis penelitian;
- 3) Memberikan dasar atau landasan dalam menjelaskan dan memaknai data atau fakta yang telah terkumpul;
- 4) Memfokuskan permasalahan penelitian secara logis dan runtut;
- 5) Mengkonstruksi ide-ide yang diperoleh dari hasil penelitian, sehingga konsep dan wawasannya menjadi mendalam dan bermakna;
- 6) Memberikan acuan berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan para ahli melalui teori yang telah digeneralisasi secara baik; dan
- 7) Mengaitkan dengan penyusunan instrumen penelitian berdasarkan konstruk dan indikator.

2.2 Kajian Empirik

Kajian hasil penelitian/kajian empirik harus relevan dengan variabel-variabel penelitian. Kajian ini diperlukan untuk melihat kemungkinan adanya

unsur-unsur yang dapat mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian relevan diambil dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan makalah.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir/konseptual adalah penjelasan (baik narasi maupun grafis) mengenai sesuatu yang akan diteliti (berupa variabel, konstruk atau faktor) dan penjelasan mengenai hubungan antar variabel yang menjadi perhatian utama penelitian. Jadi dalam kerangka berpikir/konseptual ini, peneliti harus menjelaskan dua hal a) konsep tentang variabel-variabel yang digunakan; dan b) hubungan antar variabel penelitian. Penjelasan tentang hubungan antar variabel tersebut dinamakan "kerangka pikir penelitian".

2.4 Hipotesis (jika ada)

Hipotesis adalah jawaban sementara atas masalah yang sedang diteliti dan disampaikan dalam kalimat pernyataan. Hipotesis disusun berdasarkan teori-teori yang telah dikaji dan hasil penelitian relevan dengan kerangka berpikir tertentu. Fungsi hipotesis penelitian memberikan arah dan jalannya kegiatan penelitian yang dilakukan mulai dari penyusunan desain penelitian, penentuan kriteria dalam penyusunan instrumen penelitian, menetapkan indikator tentang aspek atau variabel yang diukur, dan menentukan teknik analisis data penelitian. Kriteria hipotesis penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Disusun dalam kalimat yang menyatakan hubungan antar variabel.
- b. Dilandasi argumentasi logis berdasarkan teori atau pengalaman.
- c. Dapat diuji dan diukur melalui penelitian.
- d. Disusun dalam kalimat yang singkat dan jelas.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Bagian ini menjelaskan perspektif pendekatan penelitian yang digunakan, (pendekatan kuantitatif). Bagian ini juga menguraikan jenis penelitiannya, misalnya

survey, deskriptif, eksperimen, kausal, dll. Bagian ini juga mencakup batasan keluasan dan kedalaman cakupan penelitian, termasuk variabel yang digunakan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi berikut karakteristiknya harus disebutkan. Populasi adalah semua individu atau unit atau peristiwa yang ditetapkan sebagai subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan merupakan wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau sifat yang sama dengan populasinya dan harus representatif. Teknik pengambilan sampel (sampling) yang dipakai harus sesuai dengan karakteristik populasi dan desain penelitian. Populasi dan sampling yang ditulis dalam laporan hanya populasi dan sampling yang benar-benar diterapkan dalam penelitian.

3.3 Ruang Lingkup Penelitian

Mengutarakan secara singkat tentang pembatasan keluasan dan kedalaman cakupan penelitian. Jika diperlukan dapat dijelaskan asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Mengemukakan jenis data yang digunakan dalam penelitian (data kuantitatif atau data kualitatif), dan dari mana data tersebut diperoleh apakah sumber data primer atau sumber data sekunder, disertai dengan macam data yang digunakan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan bagaimana data dikumpulkan dan metode apa yang digunakan (dokumentasi, kuesioner, observasi, wawancara).

3.6 Instrumen Penelitian

Bagian ini menjelaskan spesifikasi alat yang digunakan dalam pengumpulan data (misalnya kuesioner untuk sumber data primer). Jika menggunakan kuesioner maka perlu disertakan metode untuk uji validitas dan reliabilitas.

3.7 Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan variabel penelitian serta pengukurannya. Variabel dalam penelitian harus dijelaskan secara terinci, indikator pengukuran, termasuk satuan atau skala yang digunakan. Dalam hal ini, sebaiknya disusun jabaran variabel penelitian atau kerangka konseptualnya dalam bentuk tabel yang memuat variabel, sub variabel, indikator, teknik pengumpulan data, sumber data, dan butir-butir soal.

3.8 Teknik Analisis Data

Pada bagian ini dikemukakan teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis data berkenaan dengan pengolahan data untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis penelitian. Rancangan penelitian dan rumusan hipotesis menentukan teknik statistik yang digunakan. Analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan atau mencapai tujuan penelitian. Uraian tentang teknik analisis data mencakup penjelasan mengenai deskripsi data, uji persyaratan analisis, dan uji hipotesis.

Pada bagian ini rumus-rumus perhitungan ataupun rumus-rumus statistik yang digunakan untuk uji persyaratan analisis dan menguji hipotesis atau menganalisis data harus dituliskan. Pada bagian akhir penjelasan analisis data jika perlu bisa dikemukakan rumusan hipotesis statistik.

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Data

Bagian ini menjelaskan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian secara deskriptif pada saat penelitian maupun masa lalu yang menyangkut obyek penelitian. Penyajiannya dapat dilengkapi dengan tabel, grafik, ataupun foto disertai penjelasan secara deskriptif kondisi dari data yang disajikan.

4.2. Analisis Hasil Penelitian

Menjelaskan hasil analisis data, apabila menggunakan hipotesis maka harus dijelaskan pula hasil pengujian hipotesis. Jika menggunakan analisis statistik, maka pada Bab ini hanya disajikan tampilan akhir yang menunjukkan hasilnya,

sedangkan perhitungannya (manual ataupun menggunakan software komputer) disajikan pada lampiran. Analisis statistik disajikan pada bagian akhir yang menunjukkan hasil penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan pembahasan hasil analisis data atau penjelasan pemecahan masalah yang merupakan bagian terpenting dari skripsi. Bab ini menunjukkan tingkat penguasaan peneliti terhadap hasil analisis dipadukan dengan konsep dan teori yang digunakan, sehingga dapat menjelaskan rumusan masalah yang diajukan serta pembahasan hasil penelitian. Pembahasan juga menjelaskan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan praktis. Pada bagian ini perlu dijelaskan pula hubungan antara hasil penelitian dengan penelitian terdahulu yang relevan, sehingga dapat dijelaskan temuan-temuan spesifik dari penelitian.

BAB VI PENUTUP

6.1 Simpulan

Simpulan penelitian adalah rangkuman/sintesis dari pembahasan yang mencakup jawaban dari rumusan masalah dan hal lain yang ditemukan dalam penelitian (tidak perlu menyajikan secara kuantitatif/angka-angka hasil analisis).

6.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian, dikaji implikasi/dampak yang dapat ditimbulkan. Implikasi mencakup implikasi teoretis dan implikasi praktis. Implikasi teoretis berisi penjelasan terhadap perkembangan ilmu. Implikasi praktis berisi penerapan hasil penelitian dalam pemecahan masalah dan pelaksanaan kebijakan yang terkait. Kajian implikasi hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikembangkan lebih lanjut berdasarkan argumentasi yang mengacu pada teori-teori keilmuan yang ada atau penemuan-penemuan penelitian lain yang relevan.

6.3 Saran

Pada dasarnya saran dibuat berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan implikasi yang ditimbulkan. Saran berisi pemecahan masalah yang diteliti atau tindak lanjut dari hasil penelitian. Saran yang baik bersifat operasional dalam pengertian spesifik dan aplikatif. Saran yang spesifik adalah saran yang secara jelas menyebutkan pihak yang dituju. Saran yang aplikatif adalah saran yang secara jelas menyampaikan cara melaksanakan hal yang disarankan sehingga orang yang hendak melaksanakan saran tersebut tidak mengalami kesulitan dalam implementasinya.

2.2.2 Sistematika Bagian Isi Hasil Penelitian Kualitatif

Tesis hasil penelitian kualitatif dipaparkan dalam lima bab, yaitu: pendahuluan, metode penelitian, temuan penelitian, pembahasan, dan penutup. Masing-masing bab memuat sub-sub berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Konteks Penelitian
- 1.2 Fokus Penelitian
- 1.3 Manfaat Penelitian
- 1.4 Landasan Teori/Kajian Pustaka
- 1.5 Definisi Operasional

BAB II METODE PENELITIAN

- 2.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian
- 2.2 Lokasi dan Subjek Penelitian
 - 2.1 Jenis dan Sumber Data
 - 2.2 Instrumen Penelitian
- 2.3 Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data
- 2.4 Pengecekan Keabsahan Data
- 2.5 Analisis dan Penafsiran Data

BAB III TEMUAN PENELITIAN

BAB IV PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP

- 5.1 Simpulan

5.2 Implikasi

5.3 Saran

Isi masing-masing subbab dipaparkan berikut ini.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Subjudul ini berisi uraian tentang latar belakang mengapa penelitian tersebut penting dilakukan. Untuk itu, diperlukan dukungan data awal yang cukup akurat sebagai alasannya, sehingga meyakinkan bahwa masalah penelitian tersebut urgent atau penting untuk diungkap. Akan lebih meyakinkan apabila pada bagian ini dilengkapi beberapa data kuantitatif, seperti dalam bentuk angka-angka, persentase, atau bahkan beberapa table, untuk maksud dan tujuan apa penelitian itu dilakukan. Teori apa dan dari siapa (kerangka teori) yang mengarahkan penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian kualitatif tingkat tinggi, sebutkan perspektif teori apa yang dipakai sebagai “pisau analisis”. Pada akhirnya sebutkan siapa saja yang terlibat dalam penelitian tersebut.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pengendali jalannya penelitian yang akan dilakukan. Untuk menentukan fokus penelitian, sebaiknya dilakukan studi atau penelitian awal agar fokusnya lebih terarah menjurus pada apa yang akan diteliti. Walaupun sebenarnya fokus penelitian (bisa berupa rumusan masalah ataupun tujuan penelitian) bisa berubah atau berkembang sejalan dengan kondisi dan temuan data lapangan.

Fokus penelitian disajikan dalam bentuk kalimat tanya atau pernyataan. Hal tersebut diajukan untuk mengetahui dan mengungkap gambaran yang ada di lapangan. Oleh karena itu, fokus penelitian dapat dituliskan dalam bentuk rumusan masalah dan/atau tujuan penelitian seperti uraian berikut.

a. Dalam Bentuk Rumusan Masalah

Sebaiknya dalam bentuk kalimat tanya, tetapi tak menjadi persoalan jika disajikan bukan dalam bentuk kalimat tanya.

Contoh:

- 1) Bagaimana bentuk dan pola peran tokoh masyarakat dalam mendorong petani mengaplikasikan teknologi pertanian di desa Damai?
- 2) Apakah makna tokoh masyarakat dan petani menolak kredit usaha tani?
- 3) Dari persiapan sampai dengan pelaksanaan upacara Keleman terdapat beberapa kegiatan, bagaimana bentuk dan proses kegiatan pelaksanaan upacara Keleman tersebut dilaksanakan?

b. Dalam Bentuk Tujuan Penelitian

Jika fokus disajikan dalam bentuk tujuan penelitian maka harus disajikan dalam bentuk bukan kalimat tanya, atau dalam bentuk pertanyaan.

Contoh:

- 1) Mengungkap dan mendeskripsikan secara rinci bentuk dan pola peran tokoh masyarakat dalam mendorong petani mengaplikasikan teknologi pertanian di desa Damai.
- 2) Dari persiapan sampai dengan pelaksanaan upacara Keleman terdapat beberapa kegiatan, untuk itu perlu diungkap lebih rinci dan teliti bentuk serta proses kegiatan pelaksanaan upacara Keleman tersebut.

1.3 Manfaat Penelitian

Seorang peneliti dalam menyajikan atau menulis manfaat penelitian, harus disajikan dalam bentuk kalimat pernyataan, dan sejalan dengan apa yang diinginkan (secara utuh) dari pelaksanaan, terutama hasil penelitian yang bersangkutan

Contoh:

- 1) Hasil Penelitian ini bermanfaat untuk bahan masukan bagi Departemen Pertanian dalam upaya memasyarakatkan teknologi pertanian di desa Damai?
- 2) Untuk mengungkap kembali pelaksanaan upacara Keleman secara utuh, dan mengungkap bentuk serta pola hubungannya dengan rasa kebersamaan dan kegotongroyongan petani.

1.4 Landasan Teori atau Kajian Pustaka

Landasan teori disajikan untuk dimanfaatkan sebagai pemandu focus penelitian agar:

- 1) Sesuai dengan lapangannya
- 2) Bermanfaat untuk memberikan gambaran secara umum tentang latar penelitian
- 3) Sebagai bahan pembahasan hasil penelitian
- 4) Dalam penelitian kualitatif tingkat tinggi atau komprehensif, landasan teoritik disajikan sebagai “pisau analisis” terhadap penelitian yang akan dilaksanakan.

Jika dalam penelitian kuantitatif kajian teoritik sebagai hal yang diuji (ditolak atau diterima), maka dalam penelitian kualitatif memanfaatkan teori sebagai bahan penjelasan dan penganalisis yang mengarah atau berakhir dengan ditemukannya suatu teori atau proposisi baru, yang sejalan dengan tradisi teori yang melatarbelakanginya (sejalan dengan teori yang dipakai sebagai “pisau analisis” penelitian).

Isi dari sub-bahasan landasan teori atau kajian pustaka biasanya berupa kutipan atau statemen teori-teori atau tesis, disertasi atau hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji. Kemudian dilanjutkan dengan mendiskusikannya, sehingga didapatkan *state of the art* (yang “dibuat” oleh peneliti) sebagai pandangan dari penelitian yang dilakukannya.

Teknik uraian penulisan kajian teoritik bisa dengan menggunakan berbagai bentuk uraian atau sajian. Bentuk uraian atau sajian itu antara lain dengan menggunakan pola kajian: replikasi (bukan duplikasi), perspektif, taupun konstruksi atau rekonstruksi atau menolak atau membangun teori baru. Berbagai kajiannya sebaiknya bersumber dari buku teks, jurnal, dan atau hasil-hasil penelitian terdahulu. Sangat dianjurkan bersumber dari jurnal ilmiah dan hasil-hasil penelitian yang relatif baru.

Sebagaimana tradisi penulisan ilmiah, kajian pustaka suatu penelitian setidaknya berupa tiga pola.

- a. Pola Replikasi (bukan duplikasi): penulisan kajian pustaka berupa uraian atau dialog mengenai penerapan suatu teori yang telah mapan pada kejadian atau kasus (empirik) lainnya. Misal: teori “perubahan alur” yang diterapkan dalam kejadian “perubahan sosial-kultural masyarakat petani”.
- b. Pola Perspektif: penulisan kajian pustaka yang uraiannya berbentuk penjelasan atau dialog mengenai pandangan teori tertentu dari sudut pandang (pendapat) berbagai ahli. Selanjutnya, peneliti memilih salah satu atau meramu dari

beberapa pendapat dalam satu bentuk statemen peneliti (state of the art) sebagai acuan teori.

- c. Pola konstruksi atau membangun atau rekonstruksi atau menolak teori yang telah ada: merupakan penulisan kajian pustaka yang isinya uraian atau dialog tentang: mengkritisi, penolakan, dan atau membangun “teori baru”, yang berasal dari berbagai teori (sejenis) yang ada. Dengan demikian, bentuk statemen (state of the art) teori yang digunakan peneliti merupakan ramuan atau bangunan “teori baru”, yang dilakukan dengan cara mengkritisi atau menolak teori yang telah ada.

BAB II METODE PENELITIAN

1.1 Tahap-tahap Penelitian

Berisi uraian nyata (operasional/sesungguhnya) yang akan dilakukan (dan jika perlu ditunjukkan lamanya waktu yang dibutuhkan peneliti) tentang proses pelaksanaan penelitian, mulai tahap perencanaan sampai pelaporan. Beberapa tahap tersebut meliputi tahap: penelitian pendahuluan (observasi awal), perencanaan dan pengembangan desain penelitian, pelaksanaan penelitian dan analisis data, serta penulisan laporan. Ingat, bukan uraian tentang konsep atau paparan berbagai pendapat dari para ahli penelitian kualitatif.

1.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti perlu menjelaskan bahwa penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dan dijelaskan pula penelitian kualitatif tingkat yang mana sederhana atau yang kompleks. Apabila menggunakan penelitian kualitatif tingkat tinggi atau kompleksitas tinggi, maka peneliti harus menjelaskan menggunakan pendekatan pisau analisis yang mana (misalnya fenomenologis, konstruksi, etnografi, atau gabungan diantaranya, atau lainnya).

Perlu diingat bahwa penggunaan dari jenis-jenis pendekatan itu tergantung pada jenis, tipe subjek yang diteliti, atau hasil yang hendak dituju. Untuk itu, perlu diberikan alasan-alasannya secara singkat mengapa pendekatan itu digunakan. Dan yang lebih penting juga, bahwa peneliti harus menjelaskan jenis pengumpulan data apa dan bagaimana teknik pengumpulannya. Selanjutnya, peneliti sebaiknya

menjelaskan penelitian yang dirancang ini tergolong jenis penelitian apa. Apakah grounded theory, studi kasus, ekologis, partisipatori action research, kaji tindak, penelitian evaluasi, atau lainnya.

1.3 Lokasi dan Subjek Penelitian

Isi dari sub-judul ini adalah uraian tentang di mana tempat atau lokasi penelitian dilakukan. Identifikasi karakteristiknya secara rinci dan diuraikan secara rinci dan jelas pula. Sehingga menggambarkan lokasi tersebut secara rinci dan jelas. Berikan alasan mengapa memilih lokasi tersebut. Pemilihan tempat dan lokasi penelitian harus didasarkan atas pertimbangan kemenarikan, keunikan, keterkaitan dengan judul, dan kebermaknaan. Dihindari alasan pemilihan tempat dan lokasi hanya karena dekat dengan rumah, mudah dijangkau, pernah kerja disitu, dekat teman atau keluarga. Dalam dunia ilmiah sangat tidak "dimaafkan" pemanfaatan yang berbau kolusi dan nepotisme. Misalnya, alasan karena dekat dengan keluarga, subjek penelitian masih saudara, dan sejenisnya.

Berikan uraian yang rinci dan jelas tentang karakter subjek yang akan diteliti. Siapa saja subjek yang dilibatkan dalam pelaksanaan penelitian. Di mana tempat dan atau keberadaannya dalam lingkungan yang diteliti. Beri alasan mengapa memilih subjek tersebut.

1.4 Jenis dan Sumber Data

Pada sub-bahasan ini berisi tentang uraian jenis data yang akan digali atau diungkap baik data primer atau data sekunder. Untuk itu, tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan sumber data yang akan digali, apakah dari: data dokumentasi, subjek penelitian, tokoh masyarakat (formal/informal), dan ataukah dari lembaga/ instansi/ departemen terkait, atau gabungan diantaranya. Tentukan siapa saja yang menjadi informan. Semuanya harus dijelaskan secara runtun dan rinci. Pada umumnya, jenis data yang dapat diungkap/diambil dari suatu penelitian kualitatif biasanya berupa bahasa (pembicaraan di antara para subjek penelitian), perbuatan, dan atau peri-ilaku sehari-hari dari para subjek yang diteliti.

1.5 Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data

Setelah ditentukan siapa-siapa yang menjadi informan (subjek) penelitian. Pada sub-bahasan ini diuraikan dengan jelas dan runtun bagaimana cara menentukan subjek (informan) penelitian tersebut. Hindari menentukan subjek dengan cara sampel acak, karena hal itu hanya layak dilakukan oleh peneliti kuantitatif. Tetapi gunakan seperti: teknik purposif (sengaja), teknik informan kunci (key informan), teknik bola salju menggelinding (snowball technique), atau gabungan diantaranya. Untuk ini diperlukan alasan dan penjelasan yang rinci mengapa memilih teknik tersebut dalam penelitian ini.

Key informan, yaitu teknik pengumpulan data yang digali dari informan (subjek) kunci, antara lain seperti: tokoh masyarakat, ketua/kepala lembaga/instansi/departemen, atau seseorang yang dianggap mempunyai kedudukan penting dalam kawasan/daerah penelitian. Snowball technique, yaitu penentuan informan, dan atau subjek penelitian dengan cara teknik bola salju menggelinding, semakin lama semakin banyak yang menjadi informan, Informan di stop jika informasi yang diperoleh sama/jenuh (informasinya hanya itu-itu saja). Oleh karena itu, jumlah informan tergantung dari kejenuhan informasi yang diperoleh.

Informan ditentukan secara sengaja, bahwa siapa-siapa yang menjadi informan dan berapa jumlahnya ditentukan secara sengaja, tentunya menggunakan berbagai pertimbangan dan alasan yang rasional dari peneliti. Hal itu, dilakukan oleh peneliti kualitatif agar data yang diperoleh sejalan dengan realitas dan rasional dari keberadaan subjek yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif hal tersebut sangat dianjurkan.

Berkaitan dengan teknik penggalan data, peneliti sebaiknya menjelaskan secara rinci dan runtut bagaimana teknik atau cara memperoleh data yang akan dilakukan. Apakah dilakukan dengan: wawancara (biasa, bebas, atau mendalam), observasi (partisipasi atau non-partisipasi), dokumentasi, survey, rekaman kaset dan video, dan atau diskusi kelompok, dan atau gabungan diantaranya.

Selanjutnya, apabila peneliti menggunakan wawancara jelaskanlah secara operasional bagaimana wawancara itu dilakukan, apabila menggunakan observasi jelaskanlah secara operasional bagaimana observasi itu dilakukan, dan begitu

seterusnya. Masing-masing catatan data lapangan dari hasil wawancara, observasi, dan atau diskusi diberi kode, identitas, tanggal, dan tempatnya.

1.6 Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dilakukan upaya pemeriksaan keabsahan data. Upaya seharusnya dilakukan peneliti antara lain seperti berikut.

a. Triangulasi Data

Suatu upaya memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan suatu diluar data tersebut, antara lain terhadap: sumber data, metode, penyidik atau cara perolehan data. Misalnya, mempertemukan (cross-check) data antara temuan data hasil observasi dan data hasil wawancara terhadap masalah "cara memupuk tanaman padi". Agar peneliti tidak bingung maka masing-masing temuan data itu sebaiknya diberi kode khusus. Contoh: Hasil Catatan Lapangan dan Analisisnya yang diperoleh dengan cara wawancara, diberi Kode W (= wawancara). Hasil Catatan Lapangan dan Analisisnya yang diperoleh dengan cara observasi, diberi kode O (= observasi).

b. Member Check

Suatu upaya memeriksa dan mendiskusikan hasil penelitian dengan kelompok anggota peneliti (teman sejawat dan bahkan para subjek penelitian) yang mempunyai kualifikasi keahlian di bidang yang diteliti. Tujuannya, agar diperoleh pengertian dan kesimpulan yang tepat dan melihat kekurangan-kekurangan yang ada untuk dimantapkan. Contohnya, apabila berkaitan dengan data tentang pemupukan padi, maka member check dilakukan dengan para sejawat yang ahli pemupukan dan tentunya para petani padi yang menjadi subjek penelitian ini.

c. Ketekunan Pengamatan

Melakukan pengamatan yang tekun, dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, sehingga penyelidikan lebih dapat dipusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci. Untuk itu, peneliti melakukan observasi partisipasi dan tinggal beberapa waktu di daerah penelitian bersama subjek yang sedang diteliti.

Setidaknya para peneliti kualitatif hendaknya tinggal di lokasi penelitian selama empat bulan. Tujuannya agar para peneliti dapat dengan tekun melakukan

pengamatan terhadap berbagai pembicaraan/ perbincangan di antara mereka, perilaku/perbuatan, dan atau tindakan para subjek penelitian. Dengan begitu, si peneliti dapat memahami noumea yang ada dibalik semua pembicaraan dan tindakan mereka itu. Contoh: peneliti kualitatif senantiasa hadir dalam berbagai kegiatan yang ada di daerah tempat penelitiannya. Seperti hadir dalam acara tahlilan, pertemuan desa, kerja bakti, rapat warga, pengajian, rapat dewan guru dan rapat dewan sekolah (jika yang diteliti dalam dunia pendidikan di sekolah), dan sejenisnya

d. Audit Trail

Suatu upaya melakukan pemeriksaan/pelacakan antara temuan penelitian dengan data yang telah terhimpun. Beberapa cara pelacakan kembali (audit trail) terhadap temuan data yang telah terhimpun ini adalah pelacakan terhadap: catatan lapangan, terhadap teknik pengumpulan data, dan terhadap analisis data yang telah dilakukan peneliti. Berbagai teknik audit trail itu seharusnya dioperasionalkan/ diceritakan secara operasional dalam proposal oleh para peneliti.

e. Prolonged Engagement

Artinya bahwa para peneliti harus tinggal ditempat penelitian dalam waktu yang cukup lama. Misalnya minimal 4 (empat) bulan. Waktu tersebut sebaiknya tidak termasuk saat peneliti membuat proposal. Hal itu berarti peneliti tinggal secara membaaur bersama subjek yang diteliti (selama untuk mendapatkan/ menggali data di lapangan) setidaknya selama empat bulan. Tujuan utamanya agar peneliti lebih "intim" dengan subjek, hingga informasi yang diungkap kealamiahannya akurat. Karena subjek sudah sangat terbuka dengan peneliti. Contoh operasionalnya peneliti kualitatif menyewa rumah atau indekos di daerah tempat penelitiannya selama setengah tahun misalnya.

f. Persistent Observation

Observasi yang dilakukan secara terus-menerus (nginthil= Bahasa Jawa) agar memahami secara utuh dan menyeluruh terhadap gejala yang timbul dan berbagai percakapan ataupun tindakan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Contoh operasionalnya peneliti selalu menginap di pondok pesantren ketika ia meneliti cara belajar dan berbagai tindakan santri di waktu malam hari.

g. Negative Case Analysis

Prosedur analisis yang digunakan peneliti agar temuannya lebih "halus" dengan cara membandingkan dengan kasus yang "bertentangan" atau "negatif" dengan hasil kesimpulan peneliti. Contohnya: ketika peneliti mengamati dan atau mewawancarai terhadap para petani yang telah melakukan pemupukan organik. Peneliti melakukan negative case analysis dengan jalan melakukan pengamatan dan wawancara dengan para petani yang tidak melakukan pemupukan organik.

Catatan Penting: Tidak semua teknik pengecekan keabsahan data tersebut harus digunakan oleh peneliti. Tetapi cukup dipilih mana yang lebih cocok dan pas untuk jenis penelitian anda. Catatan yang juga harus diingat pula oleh peneliti adalah bahwa uraian yang disajikan di dalam proposal bukan uraian -konseptual", namun uraian "operasional". Seperti yang diberikan dalam bentuk beberapa contohnya secara implisit dalam masing-masing teknik pemeriksaan keabsahan data.

1.7 Analisis dan Penafsiran Data

Sejak pengumpulan data yang pertama, peneliti kualitatif sudah harus melaksanakan analisis dan penafsiran data. Jadi tidak menunggu data menumpuk. Analisis tersebut dilakukan secara terus-menerus dan simultan (secara siklus), hingga ditemukan suatu simpulan yang benar, alamiah, dan seperti apa adanya yang dikehendaki oleh data. Jenis teknik analisis data tersebut seperti: analisis kasus-perkasus, analisis antar kasus, analisis kawasan, analisis taksonomi, analisis komponensial, analisis tematik, analisis interaktif, dan lain sebagainya.

Contoh, analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yakni:

- a. Melakukan analisis kasus-per kasus yang dilakukan secara simultan. Analisis jenis ini dilakukan pada setiap kasus bagaimana petani kecil, kontak tani, pamong desa, kiai (yang petani), dan santri (yang petani) melatih keterampilan menerapkan panca usaha tani kepada para petani di desa Madusari. Pada analisis tahap ini diharapkan telah dapat dibuat suatu kesimpulan sementara pada semua kasus di setiap subjek penelitian dan;
- b. Melakukan analisis antar kasus, pada tahap ini analisis dilakukan terhadap hasil-hasil temuan sementara (yang merupakan hasil analisis kasus-per kasus).

Pada tahap analisis ini juga diharapkan menemukan beberapa pola/model pelatihan keterampilan penerapan panca usaha yang telah dilakukan oleh berbagai subjek (petani kecil, kontak tani, pamong desa, kiai yang petani, dan santri yang petani). Lebih lanjut, peneliti melakukan "intervensi" dengan teori-teori (pembelajaran/rancangan pengajaran), sehingga diharapkan menemukan model pengajaran/pelatihan yang bersifat "alamiah" atau indigenerous yang telah dilakukan oleh para subjek penelitian.

Contoh: tata urutan analisis data (model interaktif) setelah data diperiksa keabsahannya, sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengelompokan data berdasarkan atas fokus penelitian yang telah ditentukan (lihat warna kartu hasil pencatatan data lapangan). Catatan: setiap fokus penelitian direkam dengan menggunakan warna kartu berbeda. Kartu biru untuk fokus penelitian 1, kartu kuning fokus penelitian 2, dan kartu merah fokus penelitian 3. dan seterusnya.
- 2) Melakukan reduksi dan kategorisasi data terhadap masing-masing kasus (berdasar fokus penelitian), sehingga diperoleh simpulan-simpulan sementara berdasarkan kelompok kesamaan-kesamaan dan perbedaan seperti yang disarankan oleh data (lihat warna kartu hasil pencatatan data lapangan).
- 3) Melakukan data display dalam bentuk matriks, sekema, atau gambar-gambar untuk memudahkan membuat simpulan lebih lanjut (lihat warna kartu hasil pencatatan data lapangan).
- 4) Melakukan "conclusion drawing" yaitu melakukan simpulan-simpulan yang dikehendaki oleh data untuk memperoleh pola pengajaran/pelatihan yang indigenerous dalam pelaksanaan pendidikan/ pelatihan keterampilan.

BAB III PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Bab ini memuat uraian tentang data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam Bab II. Uraian ini terdiri atas paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh dari pengamatan (apa yang terjadi) dan atau hasil wawancara (apa yang dikatakan) serta deskripsi

informasi lainnya (misalnya yang berasal dari dokumen, foto, rekaman video, dan hasil pengukuran). Hasil analisis data yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Disamping itu, temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini memuat gagasan peneliti, keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan/teori terhadap teori-teori dan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan/teori yang diungkap dari lapangan (grounded theory). Untuk Tesis perlu dilengkapi dengan implikasi dan temuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Penutup memuat temuan pokok dan kesimpulan, implikasi dan tindak lanjut penelitian, serta saran-saran atau rekomendasi yang diajukan. Dalam penelitian kualitatif, temuan pokok atau kesimpulan harus menunjukkan “makna” temuan-temuan tersebut.

2.2.3 Sistematika Bagian Isi Hasil Penelitian Pengembangan

Tesis hasil penelitian kualitatif dipaparkan dalam enam bab, yaitu: pendahuluan, kajian pustaka, metode pengembangan, hasil pengembangan, pembahasan, dan penutup. Masing-masing bab memuat sub-sub berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang masalah
- 1.2 Tujuan Pengembangan
- 1.3 Spesifikasi Produk yang Diharapkan
- 1.4 Pentingnya Pengembangan
- 1.5 Definisi Operasional

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Kajian Teori
- 2.2 Kajian Penelitian yang Relevan

BAB III METODE PENGEMBANGAN

- 3.1 Model Pengembangan
- 3.2 Prosedur Pengembangan
- 3.3 Uji Coba Produk
 - 3.3.1 Desain Uji Coba
 - 3.3.2 Subjek Uji Coba
 - 3.3.3 Jenis Data
 - 3.3.4 Instrumen Pengumpulan Data
 - 3.3.5 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

- 4.1 Penyajian Data uji Coba
- 4.2 Analisis Data
- 4.3 Revisi Produk

BAB V PEMBAHASAN

BAB VI PENUTUP

- 6.1 Kajian Produk yang Telah Direvisi
- 6.2 Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Isi masing-masing subbab dipaparkan berikut ini.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah mengungkapkan konteks penelitian pengembangan sesuai masalah yang hendak dipecahkan. Oleh karena itu, uraian perlu diawali dengan identifikasi

kesenjangan-kesenjangan yang ada antara kondisi nyata dengan kondisi ideal, serta dampak yang ditimbulkan oleh kesenjangan-kesenjangan itu. Berbagai alternatif untuk mengatasi kesenjangan itu perlu dipaparkan secara singkat disertai dengan identifikasi faktor penghambat dan pendukungnya. Alternatif yang ditawarkan sebagai pemecah masalah beserta rasionalnya dikemukakan pada bagian akhir dari paparan latar belakang masalah. Hasil kajian pustaka yang berupa teori-teori dan temuan-temuan empiris yang relevan dengan produk yang dikembangkan perlu dipaparkan secara terpadu dalam latar belakang masalah.

1.2 Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan dirumuskan bertolak dari masalah yang ingin dipecahkan dengan menggunakan alternatif yang telah dipilih. Arahkan rumusan tujuan pengembangan ke pencapaian kondisi ideal seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah. Tujuan pengembangan mengungkapkan upaya pencapaian kondisi yang ideal.

1.3 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Bagian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari penelitian pengembangan. Karakteristik produk mencakup semua identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk lainnya. Produk yang dimaksud dapat berupa kurikulum, modul, paket pembelajaran, buku teks, alat evaluasi, model, atau produk lain yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah pelatihan, pembelajaran, atau pendidikan. Setiap produk memiliki spesialisasi yang berbeda dengan produk lainnya.

1.4 Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan mengungkapkan argumentasi mengapa perlu ada perubahan kondisi nyata ke kondisi ideal. Pentingnya pengembangan mengungkapkan mengapa masalah yang ada perlu dan mendesak untuk dipecahkan. Bagian ini diharapkan juga mengungkapkan kaitan antara urgensi pemecahan masalah dengan konteks permasalahan yang lebih luas. Pengaitan ini dimaksudkan untuk menjelaskan bahwa pemecahan suatu masalah yang konteksnya mikro benar-benar dapat memberi sumbangan bagi pemecahan masalah lain yang konteksnya lebih luas.

1.5 Asumsi dan Keterbatasan

Asumsi dalam pengembangan merupakan landasan pijak untuk menentukan karakteristik produk yang dihasilkan dan pembenaran pemilihan model serta prosedur pengembangannya. Asumsi hendaknya diangkat dari teori-teori yang teruji sahih, pandangan ahli, atau data empiris yang relevan dengan masalah yang

hendak dipecahkan dengan menggunakan produk yang akan dikembangkan. Keterbatasan penelitian mengungkapkan keterbatasan dari produk yang dihasilkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, khususnya untuk konteks masalah yang lebih luas. Paparan ini dimaksudkan agar produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian ini disikapi hati-hati oleh pengguna sesuai dengan asumsi yang menjadi pijakannya dan kondisi pendukung yang perlu tersedia dalam memanfaatkannya.

1.6 Definisi Operasional

Pada bagian ini dikemukakan batasan pengertian yang terukur terkait dengan konsep yang digunakan dalam pengembangan, baik dari sisi variabel, model, prosedur, maupun produk yang dihasilkan. Definisi operasional diperlukan untuk menghindari kesalahan persepsi dari pembaca atau pengguna produk. Batasan yang dibuat harus dirumuskan secara operasional, sehingga dapat memperjelas makna dari konsep yang digunakan dalam pengembangan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

Kajian teori disusun berdasarkan telaah terhadap berbagai aspek teoritis dan empiris yang terkait dengan permasalahan dan pemecahannya. Uraian-uraian dalam bab ini diharapkan menjadi landasan teoritis mengapa masalah itu perlu dipecahkan dan mengapa cara pengembangan produk tersebut dipilih. Kajian teoritis mengenai model dan prosedur yang akan digunakan dalam pengembangan juga perlu dikemukakan dalam bagian ini, terutama dalam rangka memberikan pembenaran terhadap produk yang akan dikembangkan.

Bagian ini juga dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang kaitan upaya pengembangan dengan upaya-upaya lain yang mungkin sudah pernah ditempuh oleh ahli lain untuk mendekati permasalahan yang sama atau relatif sama. Dengan demikian, upaya pengembangan yang akan dilakukan memiliki landasan empiris yang kuat. Ketentuan mengenai kemutakhiran, keprimeran, dan relevansi pustaka yang diacu juga berlaku untuk penulisannya.

2.2 Kajian Penelitian yang Relevan

Pada bagian ini diungkapkan secara singkat dan padat mengenai temuan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti lain. Penelitian yang dirujuk harus berupa hasil penelitian atau pengembangan yang benar-benar selaras dengan bidang yang sedang dikembangkan. Penelitian yang dirujuk dianjurkan diperoleh dari publikasi jurnal yang bereputasi, atau setidaknya berupa disertasi yang telah teruji. Kebaruan dan teknik penulisan bagian ini merujuk pada aturan baku penulisan yang diberlakukan.

2.3 Hipotesis

Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian pengembangan adalah hipotesis kerja (Hi) atau hipotesis alternatif (Ha), yang merupakan jawaban sementara pengembang atas permasalahan yang ada. Hipotesis dibuat setelah peneliti/pengembang melakukan telaah secara komprehensif terhadap permasalahan dan teori yang ada. Hipotesis harus selaras dengan permasalahan penelitian yang disajikan pada Bab I.

BAB III METODE PENGEMBANGAN

3.1 Model Pengembangan

Model penelitian dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoretis. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, yaitu menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual adalah model yang bersifat analisis yang memberikan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan serta keterkaitan antar komponen (misalnya model pengembangan rancangan pengajaran Dick dan Carey, 1985). Model teoritis adalah model yang menunjukkan hubungan perubahan antar peristiwa. Dalam bagian ini perlu dikemukakan secara singkat struktur model yang digunakan sebagai dasar pengembangan produk. Apabila model yang digunakan merupakan adaptasi dari model yang sudah ada, maka pemilihannya perlu disertai dengan alasan, komponen-komponen yang disesuaikan, serta kekuatan dan kelemahan model itu. Apabila model yang digunakan dikembangkan sendiri, maka informasi yang lengkap mengenai setiap komponen dan kaitan antar komponen dari

model itu perlu dipaparkan. Perlu diperhatikan bahwa uraian model diupayakan operasional mungkin sebagai acuan dalam pengembangan produk.

3.2 Prosedur Pengembangan

Bagian ini memaparkan langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh pengembang dalam membuat produk. Prosedur pengembangan berbeda dengan model pengembangan. Apabila model pengembangannya adalah prosedural, maka prosedur pengembangannya tinggal mengikuti langkah-langkah seperti yang terlihat dalam modelnya. Model pengembangan juga bisa berupa konseptual atau teoritis. Kedua model itu tidak secara langsung memberi petunjuk tentang bagaimana langkah atau prosedur yang dilalui sampai ke produk yang dispesifikasikan. Oleh karena itu perlu dikemukakan lagi langkah proseduralnya.

3.3 Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat efektifitas, efisiensi, dan/atau daya tarik produk yang dihasilkan. Dalam bagian ini secara berurutan perlu dikemukakan: desain uji coba, subyek coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

3.3.1 Desain Uji Coba

Secara lengkap, uji coba produk pengembangan biasanya dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu uji perseorangan, uji kelompok kecil, dan uji lapangan. Dalam kegiatan penelitian pengembangan, pengembang mungkin hanya melewati dan berhenti pada tahap uji perseorangan, atau dilanjutkan dan berhenti sampai tahap uji kelompok kecil, atau sampai uji lapangan. Hal ini sangat tergantung pada urgensi dan data yang dibutuhkan melalui uji coba itu. Desain uji coba produk bisa menggunakan desain yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif, yaitu desain deskriptif atau eksperimental. Perlu diperhatikan juga adalah ketetapan memilih desain untuk tahapan tertentu (perseorangan, kelompok kecil, atau lapangan) agar data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk dapat diperoleh secara lengkap.

3.3.2 Subjek Coba

Karakteristik subjek coba perlu diidentifikasi secara jelas dan lengkap, termasuk cara pemilihan subjek coba itu. Subyek coba produk bisa terdiri dari sasaran pengguna produk, atau subjek lain yang relevan. Subyek coba yang dilibatkan harus disertai identifikasi karakteristiknya secara jelas dan lengkap, terbatas dalam kaitannya dengan produk yang dikembangkan. Teknik pemilihan subjek coba juga perlu dikemukakan secara rinci, sesuai dengan kaidah yang dipersyaratkan.

3.3.3 Jenis Data

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Dalam konteks ini, sering pengembang tidak bermaksud mengumpulkan data secara lengkap yang mencakup ketiganya. Sesuai dengan kebutuhan pengembangan, pengembang dimungkinkan hanya melakukan uji coba untuk melihat daya tarik dari suatu produk, atau hanya untuk melihat tingkat efisiensinya, atau keduanya. Keputusan ini tergantung pada pemecahan masalah yang telah ditetapkan di Bab I : apakah pada keefektifan, efisiensi, daya tarik, atau ketiganya. Penekanan pada efisiensi suatu pemecahan masalah akan membutuhkan data tentang efisiensi produk yang dikembangkan. Begitu pula halnya dengan penekanan pada keefektifan atau daya tarik. Atas dasar ini, jenis data yang perlu dikumpulkan harus disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan tentang produk yang dikembangkan itu. Paparan mengenai jenis data yang dikumpulkan hendaknya dikaitkan dengan desain dan pemilihan subjek coba. Jenis data tertentu, bagaimanapun juga, akan memerlukan desain tertentu dan subjek coba tertentu. Misalnya, pengumpulan data mengenai kecermatan isi dapat dilakukan secara perseorangan dari ahli isi, atau secara kelompok dalam bentuk seminar kecil, atau seminar yang lebih luas yang melibatkan ahli isi, ahli desain, ahli media, dan sasaran pengguna produk.

3.3.4 Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini mengemukakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data seperti yang sudah dikemukakan dalam butir sebelumnya. Jika menggunakan instrumen yang sudah ada, maka perlu ada uraian mengenai karakteristik instrumen itu, terutama mengenai kesahihan dan keterandalannya. Apabila instrumen yang digunakan dikembangkan sendiri, maka prosedur pengembangannya juga perlu dijelaskan.

3.3.5 Teknik Analisis Data

Teknik dan prosedur analisis yang digunakan untuk menganalisis data uji coba dikemukakan dalam bagian ini dan disertai alasannya. Apabila teknik analisis yang digunakan sudah cukup dikenal, maka uraian tidak perlu rinci sekali. Akan tetapi, apabila teknik tersebut belum banyak dikenal, maka uraian perlu lebih rinci.

BAB IV HASIL

4.1 Penyajian Data Uji Coba

Semua data yang dikumpulkan dari kegiatan uji coba produk disajikan dalam bagian ini. Penyajian data sebaiknya dituangkan dalam bentuk tabel, bagan, atau gambar yang dapat dikomunikasikan dengan jelas. Sebelum dianalisis, data ini perlu diklasifikasikan berdasarkan jenisnya dan komponen produk yang dikembangkan. Klasifikasi ini akan sangat berguna untuk keperluan revisi produk itu.

4.2 Analisis Data

Bagian ini mengungkapkan secara rinci hasil analisis uji coba. Penyajian hasil analisis data perlu dibatasi pada hal-hal yang bersifat faktual, tanpa interpretasi pengembang. Kesimpulan hasil analisis perlu dikemukakan dalam bagian akhir dari butir ini. Kesimpulan inilah yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi produk.

4.3 Revisi Produk

Kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis data tentang produk yang diujicobakan digunakan sebagai dasar dalam menetapkan apakah produk itu perlu

direvisi atau tidak. Keputusan merevisi produk hendaknya disertai dengan pembenaran bahwa setelah direvisi produk itu akan menjadi lebih efektif, efisien, dan atau menarik. Komponen-komponen yang direvisi dan hasil revisinya harus secara jelas dikemukakan dalam bagian ini.

BAB V PEMBAHASAN

BAB VI KAJIAN DAN SARAN

5.1 Kajian Produk yang Telah Direvisi

Wujud akhir dari produk yang dikembangkan setelah direvisi perlu dikaji secara objektif dan tuntas. Kajian harus didasarkan pada landasan teoritis yang telah dibahas dalam Bab II, dan hasil kajiannya mengarah kepada peluang dimanfaatkannya produk untuk pemecahan masalah yang ada. Kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan produk hendaknya dideskripsikan secara lengkap dengan tinjauan yang komprehensif terhadap kaitan antara produk dengan masalah yang ingin dipecahkannya. Peluang munculnya masalah lain dari pemanfaatan produk juga perlu diidentifikasi.

5.2 Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Pengajuan saran dalam bagian ini diarahkan ke tiga sisi, yaitu saran untuk keperluan pemanfaatan produk, saran untuk diseminasi produk ke sasaran yang lebih luas, dan saran untuk keperluan pengembangan lebih lanjut. Setiap saran hendaknya didasarkan pada kajian terhadap produk seperti yang telah dibahas dalam butir sebelumnya. Pengungkapannya hendaknya menggunakan pernyataan-pernyataan yang jelas dan diusahakan agar saran yang satu secara eksplisit berbeda dari saran lainnya. Argumentasi juga perlu disertakan dalam setiap saran yang diajukan.

2.3 Aturan Penulisan

- 1) Jenis kertas adalah HVS putih minimal 70 gram dengan ukuran A4.
- 2) Batas pengetikan naskah adalah 4 cm dari tepi kiri, sedangkan dari tepi atas, tepi kanan, dan tepi bawah sebesar 3 cm.
- 3) Spasi antarbaris dalam tulisan menggunakan 1,5 spasi

- 4) Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman (TNR) ukuran 12 poin. kecuali pada sampul depan dan sampul dalam
- 5) Paragraf memakai sistem indentasi (first line) dengan default tab (1,27 cm) dari tepi kiri.
- 6) Paragraf diatur sejajar rata kiri dan kanan (justify)
- 7) Penulisan bab menggunakan huruf kapital semua, dicetak tebal, dan diletakkan di tengah halaman paling atas. Setiap bab baru dimulai pada halaman baru.
- 8) Penomoran bab menggunakan angka romawi besar (I, II, III, dst)

Contoh:

BAB I

PENDAHULUAN

Penulisan subbab menggunakan huruf kapital pada awal kata (kecuali kata sambung dan kata depan), dicetak tebal, dan dimulai dari tepi kiri. Penomoran subbab menggunakan angka arab (1.1, 2.1, dan seterusnya), tanpa diakhiri tanda titik. Maksimal penulisan subbab sampai 4 angka, misal: 3.1.1.1

Contoh:

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

- 9) Jarak antara kalimat terakhir pada suatu subbab dengan judul subbab sebesar 3 spasi.
- 10) Kalimat pertama sesudah judul subbab dimulai dengan alinea baru.
- 11) Setiap halaman diusahakan tidak menyisakan banyak ruang kosong, kecuali memulai bab baru, alinea baru, tabel, gambar, persamaan, atau hal khusus lainnya.
- 12) Penomoran halaman awal, dari halaman sampul dalam sampai daftar lampiran, diberi nomor menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, iv, v, dan seterusnya) dan diletakkan di tengah bagian bawah halaman.
- 13) Penomoran halaman di luar halaman awal menggunakan angka arab (1, 2, 3, dan seterusnya) dan diletakkan di sudut kanan atas halaman, kecuali pada

halaman awal bab baru nomor halaman diletakkan di tengah bagian bawah halaman.

2.4 Tabel dan Gambar

Penulisan dan format untuk tabel dan gambar diatur sebagai berikut.

a. Tabel

- 1) Judul tabel diletakkan di atas tabel.
- 2) Nomor tabel disesuaikan dengan nomor bab.
- 3) Jenis huruf adalah Times New Roman ukuran 10.
- 4) Spasi pengetikan adalah multiple 1,15
- 5) Tabel harus dimuat dalam satu halaman, tidak boleh dipisah atau dilanjutkan pada halaman berikutnya.
- 6) Tabel yang disajikan dalam bab harus tabel yang dibahas. Jika tidak dibahas dalam teks tetapi dianggap perlu atau tabel berupa data mentah, maka tabel diletakkan pada lampiran.

Contoh:

Tabel 4.1 Banyak Subjek pada Setiap Pola

No.	Pola	Subjek	
		Tes	Wawancara
1.	Translasi gambar	6	1
2.	Relasi luas	3	1
3.	Kesetaraan luas	15	1
Jumlah		24	3

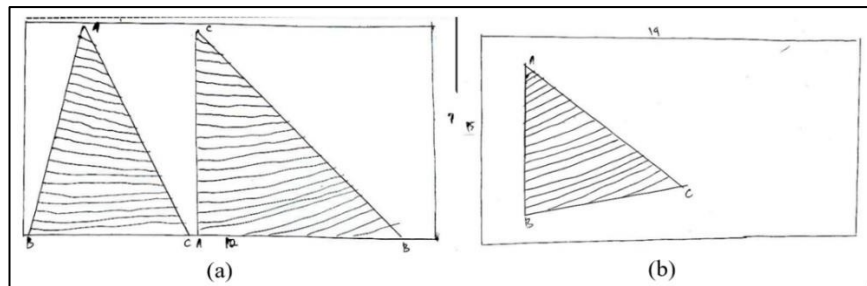
(Sumber: Rahaju dkk, 2024)

b. Gambar

- 1) Gambar meliputi grafik, diagram, monogram, foto, peta.
- 2) Judul gambar diletakkan di bawah gambar.
- 3) Nomor gambar disesuaikan dengan nomor bab.
- 4) Gambar harus dimuat dalam satu halaman, tidak boleh dipisah atau dilanjutkan pada halaman berikutnya.
- 5) Sebelum penyajian gambar, hendaknya diberi penjelasan dan merujuk pada gambar yang mana.

Contoh:

Pertama, menggambar persegi panjang dengan panjang 12 dan lebar 7, kemudian menggambar dua segitiga ABC di dalam persegi panjang tersebut (Gambar 2a). Kedua, menggambar persegi panjang dengan panjang 15 dan lebar 14, kemudian menggambar segitiga ABC di dalam persegi panjang tersebut (Gambar 2b).



Gambar 4. 2. Penyelesaian TPM Pola Translasi Gambar (Rahaju, 2024)

2.5 Penulisan Rujukan

Tata cara menulis rujukan mencakup cara mengutip dan menulis daftar rujukan.

a. Menulis rujukan

- 1) Cara merujuk atau mengutip yang diperkenankan adalah memparafrasekan ide yang dikutip, bukan mengutip secara langsung (sama persis).
- 2) Kutipan harus disertai dengan sumber kutipan, yaitu: nama penulis dan tahun dari ide yang dikutip.

Contoh:

Rendahkan penguasaan matematika siswa tidak lepas dari adanya anggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang tidak diminati karena sulit, membosankan, atau tidak menarik (Afifah & Hartatik, 2019; Ardi & Dessty, 2023; Ferryka, 2018; Rahaju & Hartono, 2017).

b. Menulis daftar rujukan

- 1) Daftar pustaka dimulai pada halaman baru dengan judul Daftar Pustaka atau *Bibliography*.
- 2) Daftar rujukan diketik dengan huruf kapital dan diletakan pada sisi tengah halaman.

- 3) Tata cara penulisan daftar rujukan mengikuti APA APA (*American Psychological Association*) versi 7.
- 4) Sumber pustaka yang ditulis dalam daftar pustaka adalah sumber pustaka yang dikutip, bukan hanya sebagai bahan bacaan.

BAB III

ARTIKEL ILMIAH

3.1 Pengantar

Artikel ilmiah adalah tulisan yang berisi ide, gagasan, dan hasil pemikiran seseorang atau sekelompok orang. Ide, gagasan, atau pemikiran tersebut telah diuji melalui proses penelitian, kajian, atau evaluasi, sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Artikel ilmiah ditulis dengan sistematika tertentu (Jatmiko et al., 2015). Artikel ilmiah merupakan salah satu bentuk laporan penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal. Artikel ilmiah sebagai salah satu tugas akhir mahasiswa Sekolah Pascasarjana adalah artikel yang ditulis berdasarkan hasil penelitian.

Mengapa hasil penelitian harus dipublikasikan? Hasil penelitian memuat temuan khusus pada bidang dan tempat penelitian atau temuan baru yang berlaku secara umum. Hasil penelitian perlu dipublikasikan, bukan hanya untuk mempertahankan teori, tetapi beberapa temuan penelitian dapat langsung diterapkan oleh orang yang memerlukan (Das, 2013). Beberapa alasan publikasi hasil penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Memajukan kajian akademis dari segi teori dan metode.
- 2) Meningkatkan reputasi individu.
- 3) Meningkatkan reputasi lembaga.
- 4) Membangun jaringan lokal dan internasional.
- 5) Meningkatkan kesempatan-kesempatan kerja konsultasi.

3.2 Komponen-Komponen Artikel

Manuskrip adalah sebuah tulisan yang sistematis dengan format yang disesuaikan dengan penerbit atau jurnal. Istilah manuskrip juga mengacu draf artikel yang dikirimkan ke editor jurnal. Manuskrip yang telah diterbitkan disebut artikel. Pembahasan ini menggunakan istilah artikel agar lebih mudah dipahami pembaca. Secara umum, artikel terdiri atas tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Masing-masing bagian terdiri atas beberapa komponen.

3.1.1 Bagian Awal

Bagian awal terdiri atas dua komponen, yaitu: (a) identitas artikel serta (b) abstrak dan kata kunci. Identitas artikel mencakup judul artikel dan penulis. Identitas artikel akan dibahas secara terpisah, sedangkan abstrak dan kata kunci dibahas secara terpadu. Hal ini mempertimbangkan banyaknya variasi dalam penulisan identitas artikel, sedangkan abstrak dan kata kunci memiliki penyajian yang cenderung sama.

a. Judul (*Title*)

Judul artikel adalah bagian pertama yang dilihat oleh editor dan pembaca. Judul merupakan identitas yang mewakili isi artikel dan pertama kali dibaca. Judul menentukan nasib artikel, apakah akan diterima editor untuk ditindaklanjuti atau ditolak. Judul juga menjadi bahan pertimbangan pembaca untuk melanjutkan membaca atau tidak. Oleh karena itu, sangat penting memilih judul yang menarik, sehingga orang ingin membaca untuk mengetahui isi artikel tersebut.

Judul artikel hendaknya “*eye catching*”. Kalimat ini sering diungkapkan dalam berbagai lokakarya penulisan artikel. Apa yang dimaksud *eye catching*? Dalam kamus Inggris-Indonesia, “*eye catching*” artinya mencolok. Secara luas, “*eye catching*” diartikan menarik perhatian, sehingga pembaca merasa penasaran dan ingin melanjutkan membaca. Beberapa saran pemilihan judul adalah sebagai berikut.

- 1) Logis, artinya judul mudah dipahami dan diterima akal sehat pembaca.
- 2) Tidak bombastis, artinya tidak berlebihan. Judul artikel ilmiah tidak sama dengan judul berita sensasional yang hanya menekankan pada sebagian kecil isi artikel.
- 3) Tidak terlalu panjang, tetapi menggambarkan isi artikel. Judul yang terlalu panjang bisa jadi tidak memenuhi persyaratan yang ditentukan jurnal. Judul yang efektif adalah judul yang menyampaikan topik utama penelitian, menyoroti pentingnya penelitian, ringkas, menarik perhatian pembaca, menggunakan kata-kata yang *searchable* (mudah dicari).

Penulisan judul harus sesuai dengan yang disyaratkan oleh jurnal. Gambar 3.1 sampai Gambar 3.3 merupakan contoh penulisan judul.

Judul Artikel Ilmiah

(TNR 14pt, Bold, Centre, Huruf Kapital Awal Kata, Spasi 1.5)

Gambar 3. 1 Template Judul Artikel pada Jurnal Tadris Matematika

Jurnal Tadris Matematika menghendaki bahwa judul artikel ditulis dengan huruf kapital pada awal kata dan dicetak tebal serta diletakkan di tengah bidang pengetikan. Judul ditulis menggunakan jenis Time New Roman dengan ukuran 14 poin dan berjarak 1.5 spasi.


Jurnal Elemen, 9(1), 1-10, January 2023
<https://doi.org/10.29408/jel.v9i1.XXXX>



**The title should be written in sentence case with
 14 words maximum and using times new roman (16-point, bold)**

Gambar 3. 2 Template Judul Artikel pada Jurnal Elemen

Jurnal Elemen mensyaratkan penulisan judul dengan huruf kapital pada kata pertama judul, sedangkan kata-kata berikutnya ditulis menggunakan huruf kecil. Judul paling banyak terdiri atas 14 kata dan ditulis menggunakan huruf times new roman ukuran 16 poin serta dicetak tebal.


Journal of Mathematics Education
 Volume X, No. X, February 2019
<https://doi.org/10.22460/infinity.vXiX.pXXX-XXX>

p-ISSN 2089-6867
 e-ISSN 2460-9285

**INSTRUCTION / TEMPLATE FOR PREPARING
 MANUSCRIPT FOR INFINITY JOURNAL**

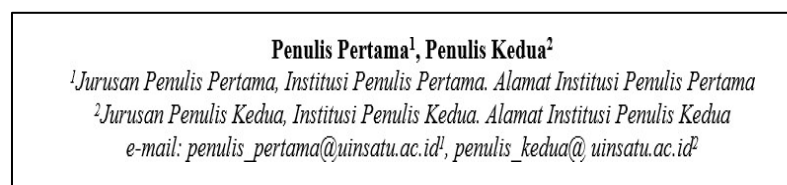
Gambar 3. 3 Template Judul Artikel pada Jurnal Infinity

Jurnal Infinity tidak memberikan petunjuk secara rinci pada penulisan judul. Akan tetapi, penulis artikel dapat langsung mengetikkan judul pada template tersebut. Judul ditulis dengan huruf kapital semua. Jika penulis meletakkan kursor

pada judul tersebut, tampak bahwa judul ditulis dengan huruf times new roman ukuran 16 poin dan berjarak satu spasi.

b. Penulis (*Author*)

Identitas artikel yang kedua adalah penulis, yaitu nama penulis serta institusi tempat penulis bekerja. Artikel dapat ditulis secara individual atau kelompok. Jika artikel ditulis secara individual, pada bagian penulis cukup ditulis satu nama, kemudian disertakan nama institusi tempat penulis bekerja. Setiap jurnal memberikan aturan yang beragam dalam menuliskan identitas penulis. Penulisan identitas penulis secara tepat juga penting karena berkaitan dengan produktivitas seseorang dalam menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasi (*H index*). Semakin banyak penulis lain yang mensitasi (merujuk) artikel yang ditulis oleh seseorang, maka meningkatkan *H index* penulis tersebut. Gambar 3.4, 3.5, dan 3.6 merupakan contoh penulisan identitas penulis.



Gambar 3. 4 Template Penulis pada Jurnal Tadris Matematika

Jurnal Tadris Matematika memberikan contoh bahwa penulis artikel terdiri atas dua orang. Oleh karena itu, pada nama tersebut diberikan nomor. Nomor ini merujuk pada nama institusi penulis. Jurnal Tadris Matematika menghendaki institusi ditulis secara lengkap, meliputi: jurusan atau program studi, nama institusi, dan alamat institusi. Jika penulis berasal dari beberapa institusi yang berbeda, maka semua alamat institusi penulis dituliskan secara lengkap.

Penulisan nama penulis diketik dengan huruf times new roman ukuran 11 poin dan dicetak tebal. Nama institusi dicetak miring dengan jenis dan ukuran huruf yang sama dengan nama penulis. Selain itu, jurnal ini menghendaki pencantuman alamat email semua penulis secara berurutan. Semua identitas penulis diletakkan di tengah halaman.

Author One ^{1*}, Author Two ², Author Three ¹ (12-point, bold)

¹Department of Author One and Three, Name of University, Name of Province/State, Name of Country (11-point)

²Department of Author Two, Name of University, Name of Province/State, Name of Country (11-point)

* Correspondence: correspondingauthor@university.ac.id (11-point)

© The Author(s) 2022

Gambar 3. 5 Template Penulis pada Jurnal Elemen

Pada Jurnal Elemen, nama penulis ditulis pada tepi (margin) sebelah kiri menggunakan huruf times new roman ukuran 12 poin dan ditulis dengan tebal, sedangkan nama institusi ditulis dengan jenis huruf yang sama tetapi berukuran 11 poin dan tidak perlu ditebalkan. Institusi meliputi nama jurusan atau program studi, nama institusi, propinsi, dan nama negara. Jurnal Elemen hanya menghendaki alamat email penulis yang menjadi korespondensi.

First Author^{#1}, Second Author², Third Author³ (10 pt)

^{1,3}Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi (9 pt)

²Universitas Swadaya Gunung Jati (9 pt)

Gambar 3. 6 Template Penulis pada Jurnal Infinity

Pada Jurnal Infinity, identitas penulis hanya mencakup nama penulis yang ditulis dengan huruf times new roman ukuran 10 poin dan nama institusi saja. Nama penulis yang berperan sebagai korespondensi diletakkan setelah abstrak dan kata kunci. Identitas penulis korespondensi ditulis lengkap seperti pada Gambar 3.7. Jurnal ini juga meminta penulis mencantumkan cara menulis daftar pustaka/rujukan jika mengutip atau mensitasi artikel ini (*How to Cite*).

Corresponding Author:

Name of Corresponding Author,
Departement of Mathematics Education,
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi,
Jl. Terusan Jenderal Sudirman, Cimahi, Indonesia.
Email: author_corresponding@pmpm.or.id

How to Cite:

Last name-1, Initial First and Middle name-1., Last name-2, Initial First and Middle name-2., & Last name-3, Initial First and Middle name-3. (2019). Title Title Title Title. *Infinity*, X(X), XX-XX.

Gambar 3. 7 Template Penulis Korespondensi dan Cara Mensitasi

c. Abstrak (*Abstract*) dan Kata Kunci (*Key Words*)

Abstrak adalah bagian kedua yang menjadi perhatian setelah membaca judul artikel. Abstrak berisi ringkasan penelitian dan kesimpulan yang akurat, makna dan pentingnya suatu penelitian. Abstrak memuat hasil atau temuan penting suatu penelitian. Abstrak yang baik bersifat ringkas, mencakup tujuan dan ruang lingkup penelitian, metode yang digunakan, ringkasan hasil penelitian, dan kesimpulan utama. Pada abstrak disarankan untuk menghindari penggunaan singkatan, kecuali jika sangat diperlukan dan singkatan tersebut bersifat umum. Pada abstrak harus menghindari mencantumkan referensi. Penulisan abstrak harus mengikuti petunjuk (*Guide for Authors*) yang dipersyaratkan oleh setiap jurnal.

Penulisan abstrak selalu diikuti penulisan kata kunci. Kata kunci hendaknya sesuai untuk tujuan pengindeksan. Kata kunci yang dipilih hendaknya menghindari istilah yang bersifat umum. Walaupun disebut kata kunci, tetapi kata kunci dapat berupa frase. Beberapa jurnal menghendaki penulisan kata kunci secara urut sesuai dengan abjad. Gambar 3.8, 3.9, dan 3.10 merupakan contoh penulisan abstrak dan kata kunci.

ABSTRAK

Judul dalam bahasa Indonesia atau Inggris, dituliskan secara singkat dan jelas, tidak lebih dari 20 kata, ditulis dengan huruf Times New Roman, ukuran 14pt, bold, 1.5 spasi, rata tengah, huruf kapital awal kata. Topik yang dipilih merupakan hasil penelitian dan atau gagasan tertulis. Nama penulis semua tanpa gelar, ditulis dengan huruf Times New Roman, ukuran 11pt, *bold*, margin tengah. Nama lembaga penulis ditulis dengan huruf Times New Roman, ukuran 11pt, margin tengah. Alamat email ditulis pada baris ketiga. Jika ada penulis kedua dan seterusnya, penulisan identitas sama dengan penulis pertama. Untuk bahasa Inggris tulisan dicetak miring. Naskah Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris dengan huruf Times New Roman, ukuran 10pt, 1 spasi. Panjang abstrak 150-200 kata. Abstrak berisi tujuan, metode, dan hasil penelitian. Kata kunci ditulis dengan huruf Times New Roman, ukuran 10pt, di bawah naskah abstrak sebanyak 3 sampai 5 kata. Tulisan kata kunci ditulis *bold*.

Kata Kunci: kata kunci 1, kata kunci 2, kata kunci 3, dst.

ABSTRACT

The title should be written as brief and as clear as possible either in Indonesian or English, no more than 20 words, in 14pt bold Times New Roman font. Each word should be capitalized with line spacing 1.5 and center aligned. Chosen topic should be a research result and/or a written idea. Author's name should be written without a title in 11pt bold Times New Roman font and center aligned. Author's affiliation should be written in 11pt Times New Roman font and center aligned. The email address should be written on the third line. If there are two or more authors, identity writing format should be written similarly to the first author. English words should be written in italic. Abstract text should be written either in Indonesian and English using 10pt Times New Roman font with line spacing 1.0. Minimum abstract length is 150 words and the maximum is 200 words. The abstract should consist of the purpose, the method, and the results of research. Keywords should be written in 10pt sized bold Times New Roman under abstract text as much as 3 to 5 words.

Keywords: *keywords 1, keywords 2, keywords 2, etc.*

Gambar 3. 8 Template Abstrak dan Kata Kunci pada Jurnal Tadris Matematika

Jurnal Tadris Matematika menghendaki abstrak ditulis dalam dua bahasa, yaitu: bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Panjang abstrak antara 150 kata sampai 200 kata. Abstrak mencakup tujuan, metode, dan hasil penelitian. Kata kunci juga ditulis dalam dua bahasa. Antara kata kunci yang satu dengan yang lain diberi tanda koma. Banyak kata kunci dibatasi 3 sampai 5 kata kunci.

Abstract (12-point, bold)

A paragraph of about 150-200 words without indentation of the first line with 1.2 spaces and 12-point. We strongly encourage authors to use the following style of structured abstracts, but without heading: (1) Background: place the gap analysis of this study (about 1-2 sentences) and highlight the purposes of the study; (2) Methods: briefly describe the main methods applied, including samples/participants, instruments, collecting data technique, and analyzing data technique; (3) Results: summarizing the article's main findings, should be in line with the purposes of the study; (4) Implication: briefly describe the impact of your study. The abstract should be an objective representation of the article. It must not contain results not presented and substantiated in the main text and should not exaggerate the main conclusions.


Keywords: keyword 1; keyword 2; keyword 3 (List three to seven keywords alphabetically and separated by a semicolon (;), please avoid using abbreviations, 12-point)

How to cite: Author One, Author Two, & Author Three. (2023). The title should be written in sentence case with 14 words maximum and using times new roman. *Jurnal Elemen*, 9(1), 1-10. <https://doi.org/10.29408/jel.v9i1.XXXX>

Gambar 3. 9 Template Abstrak dan Kata Kunci pada Jurnal Elemen

Jurnal Elemen menerbitkan artikel berbahasa Inggris dan jurnal ini hanya menghendaki abstrak ditulis dalam bahasa Inggris. Abstrak pada jurnal ini juga dibatasi sepanjang 150 sampai 200 kata. Abstrak mencakup latar belakang, metode, hasil, dan implikasi penelitian. Pada latar belakang digambarkan kebaruan penelitian dalam 1 – 2 kalimat. Metode penelitian mendeskripsikan secara singkat metode yang digunakan, sampel atau partisipan, instrumen, teknik pengumpulan dan analisis data.

Kata kunci pada Jurnal Elemen juga ditulis hanya dalam bahasa Inggris. Kata kunci terdiri atas 3 – 7 kata kunci dan dipisahkan oleh tanda titik koma. Selain kata kunci, Jurnal Elemen menghendaki penulis artikel menuliskan cara menulis daftar rujukan jika mensitasi artikel ini (*How to Cite*).

Article Info	ABSTRACT (10 PT)
<p>Article history:</p> <p>Received Jun 12, 201x Revised Aug 20, 201x Accepted Aug 26, 201x</p> <hr/> <p>Keywords:</p> <p>First keyword Second keyword Third keyword Fourth keyword Fifth keyword</p>	<p>Articles must include an abstract of 200 words or fewer. The abstract should not repeat the information already present in the title. The abstract should be written in English. Articles must include an abstract of 200 words or fewer. The abstract should not repeat the information already present in the title. The abstract should be written in English. Articles must include an abstract of 200 words or fewer. The abstract should not repeat the information already present in the title. The abstract should be written in English. Articles must include an abstract of 200 words or fewer. The abstract should not repeat the information already present in the title. The abstract should be written in English. Articles must include an abstract of 200 words or fewer. The abstract should not repeat the information already present in the title. The abstract should be written in English. Articles must include an abstract of 200 words or fewer. The abstract should not repeat the information already present in the title. The abstract should be written in English. (9 pt).</p> <p style="text-align: right;"><i>This is an open access article under the CC BY-SA license.</i></p> 

Gambar 3. 10 Template Abstraks dan Kata Kunci pada Jurnal Infinity

Abstrak dan kata kunci Jurnal Infinity memiliki tampilan yang sedikit berbeda dengan Jurnal Tadris Matematika dan Jurnal Eleman. Abstrak disajikan pada bidang sebelah kanan dengan panjang tidak lebih dari 200 kata dengan bahasa Inggris. Isi abstrak tidak mengulang informasi yang telah disajikan dalam judul. Kata kunci ditulis vertikal, tanpa disertai tanda baca pemisah. Kata kunci dibatasi maksimal lima kata kunci.

3.1.2 Bagian Isi

Bagian isi artikel memuat **Introductin, Method, Result and Discussion** yang disingkat IMRaD. Bagian ini menjabarkan seluruh kegiatan penelitian, mulai alasan penelitian, metode penelitian, sampai hasil dan pembahasan penelitian.

a. Pengenalan (*Introduction*)

Bagian pengenalan atau *introduction* kadang-kadang diberi subjudul pendahuluan atau tidak diberi subjudul. Bagian pengenalan memaparkan latar belakang masalah, tinjauan literatur, dan alasan atau pentingnya penelitian. Latar belakang menginformasikan kajian-kajian yang sesuai dengan konteks atau topik penelitian. Tinjauan literatur memaparkan ulasan singkat teori yang digunakan dengan mengutip dari berbagai literatur terbaru. Pemaparan tinjauan literatur dengan menunjukkan sumber rujukan memberi kesempatan pembaca untuk membaca langsung sumber kutipan, sehingga mendapatkan lebih banyak informasi.

Selanjutnya, dipaparkan alasan mengkaji masalah tersebut serta cara mengatasi masalah yang dikaji.

Bagian pendahuluan juga memaparkan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan kajian pada penelitian yang dilaksanakan. Hal ini untuk mengetahui perbedaan penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Dengan mengetahui perbedaan tersebut, pembaca dapat mengetahui kebaruan (*novelty*) penelitian yang sedang dilakukan. Kebaruan penelitian dapat berupa perbedaan pada topik penelitian, cara pengambilan data, atau metode penelitian.

b. Metode (*Methods*)

Bagian metode menjelaskan metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian. Pada dasarnya, bagian metode menyediakan informasi yang cukup agar pembaca dapat mereproduksi eksperimen dan derivasinya. Bagian metode dapat mencakup jenis penelitian, partisipan penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, jenis triangulasi (jika ada), teknik analisis data, dan hal-hal yang berkaitan dengan cara melakukan penelitian tersebut. Paparan metode hendaknya ringkas, tetapi lengkap dan tepat.

Pemaparan metode dapat dilakukan secara rinci, jika menggunakan metode baru atau metode yang belum banyak digunakan. Hal ini bertujuan agar peneliti lain dapat mereproduksi penelitian tersebut. Akan tetapi, jika menggunakan metode yang bersifat umum, maka cukup dijelaskan menuliskan sumber rujukan atau kutipan. Gambar 3.11 merupakan contoh pemaparan pada bagian metode.

model NHT dan penggunaan *power point* dalam pembelajaran matematika

METODE

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun tindakan yang dilakukan adalah menggunakan model NHT dan media *power point*. Subjek penelitian sebanyak 25 siswa kelas VII SMP swasta di Kota Mojokerto. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung menggunakan instrumen lembar observasi kegiatan guru dan siswa serta catatan lapangan. Lembar observasi kegiatan guru untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan dan perencanaan tindakan. Lembar observasi kegiatan siswa untuk mencatat respon atau reaksi siswa terhadap tindakan guru. Catatan lapangan untuk mencatat tindakan atau reaksi siswa yang tidak terekam dalam lembar observasi. Observasi langsung dilakukan oleh guru matematika (teman sejawat), sedangkan observasi tidak langsung dilakukan dengan mengamati video pelaksanaan tindakan. Teknik tes menggunakan instrumen tes

Data penelitian dikumpulkan selama pelaksanaan tindakan dan divalidasi dengan triangulasi metode dan sumber. Data yang telah valid dianalisis melalui lima tahap, yaitu: (a) mendeskripsikan data hasil observasi, (b) menentukan persentase keterlaksanaan rencana tindakan, (c) memberikan nilai pada hasil tes, (d) menentukan persentase siswa yang tuntas belajar, dan (e) menarik kesimpulan. Keberhasilan pelaksanaan tindakan ditentukan oleh dua kriteria. Pertama, pelaksanaan tindakan dikategorikan berhasil jika peneliti telah melaksanakan setidaknya 75% perencanaan tindakan. Kedua, pelaksanaan tindakan dikategorikan berhasil jika minimal 75% siswa memperoleh nilai tidak kurang dari 75 (tuntas belajar). Berdasarkan dua kriteria tersebut, pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus memerlukan waktu 2 pertemuan dan setiap pertemuan dialokasikan 2 × 40 menit. Pertemuan pertama digunakan untuk menjelaskan materi dan melatih keterampilan menyelesaikan masalah. Pertemuan kedua untuk pelaksanaan tes.

Gambar 3. 11 Contoh Pemaparan Metode Penelitian (Paryshuri, Rahaju, & Hariyani, 2022)

Penyajian metode pada Gambar 3.11 mencakup jenis penelitian dan tujuan penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik validasi data, tahap-tahap analisis data, kriteria ketuntasan tindakan, serta banyaknya siklus tindakan.

c. Hasil (*Results*) dan Pembahasan (*Discussion*)

Hasil dan pembahasan merupakan bagian terpenting dalam artikel. Mengapa penting? Bagian ini menunjukkan kualitas dan kemampuan peneliti dalam menganalisis data (hasil) dan membandingkan dengan hasil penelitian orang lain (pembahasan) sebelum menarik simpulan. Paparan hasil penelitian dapat berupa dasar pemikiran atau desain eksperimen serta hasil eksperimen dan interpretasinya

untuk menjawab rumusan masalah. Jika terdapat hasil penelitian yang meragukan atau sangat berbeda dengan temuan penelitian sebelumnya, maka harus ditampilkan secara objektif. Hasil penelitian yang tak terduga, bahkan keterbatasan kajian juga harus dideskripsikan.

Hasil penelitian menyajikan hasil analisis data, bukan menyajikan data mentah. Sebagai contoh, hasil penelitian tidak memaparkan pengujian hipotesis dan perhitungan statistik secara rinci. Data yang diperoleh dari hasil observasi, tes, angket, dan/atau wawancara disederhanakan dengan teknik analisis yang sesuai, misal: mengelompokkan berdasarkan indikator atau perhitungan. Data disajikan dalam bentuk gambar, tabel, atau grafik yang dilengkapi dengan uraian teks agar mudah dipahami. Penyajian gambar untuk memperjelas dan membantu pembaca memahami isi artikel. Penyajian dalam bentuk tabel untuk menampilkan data secara sederhana atau ringkas, sedangkan penyajian dalam bentuk grafik untuk menjelaskan data yang banyak dan rumit.

Hasil penelitian harus didukung oleh bukti empiris serta disajikan kembali secara ringkas, jelas, terstruktur, dan terarah. Hasil penelitian dapat disajikan berdasarkan tahapan penelitian, rumusan masalah, atau lainnya. Oleh karena itu, hasil penelitian dapat dibagi menjadi beberapa sub judul.

Pembahasan (*discussion*) merupakan interpretasi terhadap hasil penelitian serta cara menginterpretasikannya, misal: membandingkan dengan hipotesis kerja. Pembahasan tidak mengulangi penjelasan pada bagian hasil penelitian. Temuan dan implikasinya harus dibahas dalam konteks yang luas dan dapat membahas arah penelitian pada masa yang akan datang.

Pembahasan mengaitkan dengan teori atau hasil penelitian sebelumnya. Hal ini untuk menunjukkan adanya pertentangan atau dukungan pada teori atau hasil penelitian sebelumnya. Pembahasan juga mengaitkan dengan struktur pengetahuan yang sudah mapan, memunculkan teori-teori baru, atau memodifikasi teori yang telah ada.

Penulisan hasil dan pembahasan bergantung pada gaya selingkung (gaya penulisan yang konsisten) jurnal yang dituju. Hasil dan pembahasan bisa ditulis secara terpisah (Gambar 3.12) atau menjadi satu bagian (Gambar 3.13).

3. RESULTS AND DISCUSSION (12 pt)

3.1. Results (12 pt)

The Results should include the rationale or design of the experiments as well as the results of the experiments. Results can be presented in figures, tables, and text. The Results should include the rationale or design of the experiments as well as the results of the experiments. Results can be presented in figures, tables, and text.

3.2. Discussion (12 pt)

The Discussion should be an interpretation of the results rather than a repetition of the Results. The Discussion should be an interpretation of the results rather than a repetition of the Results. The Discussion should be an interpretation of the results rather than a repetition of the Results. The Discussion should be an interpretation of the results rather than a repetition of the Results. The Discussion should be an interpretation of the results rather than a repetition of the Results.

The Discussion should be an interpretation of the results rather than a repetition of the Results. The Discussion should be an interpretation of the results rather than a repetition of the Results. The Discussion should be an interpretation of the results rather than a repetition of the Results.

Gambar 3. 12 Template Hasil dan Pembahasan pada Jurnal Infinity

Jurnal Infinity merupakan contoh penulisan hasil dan pembahasan secara terpisah. Jika penulisan hasil dan pembahasan dipisah, maka bagian hasil hanya menguraikan hasil penelitian saja, sedangkan bagian pembahasan menguraikan analisis hasil penelitian dan membandingkan dengan penelitian yang pernah dilakukan.

Berbeda dengan Jurnal Infinity, Jurnal Tadris Matematika (Gambar 3.13) menghendaki penulisan hasil dan pembahasan secara terpadu. Hasil dan pembahasan ditulis pada satu bagian yang sama. Pada bagian ini dipaparkan interpretasi setiap temuan penelitian dan langsung dikaitkan dengan pengetahuan yang sudah ada atau temuan-temuan terdahulu yang mendukung atau justru kontradiksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian memuat hasil analisis yang dilakukan terhadap data yang telah dikumpulkan. Pengujian hipotesis dan perhitungan statistik tidak perlu disajikan secara rinci, cukup diuraikan dalam bentuk uraian. Penyampaian hasil penelitian dapat dibantu dengan penggunaan tabel atau grafik yang disertai dengan tambahan narasi untuk mempermudah pembaca memahaminya. Tabel yang disajikan hendaknya tabel yang ringkas. Tabel-tabel, grafik-grafik, dan semacamnya hendaknya dituliskan di dekat teks yang mengacunya. Keterangan gambar/grafik diletakkan di bawah gambar/grafik tersebut, sedangkan judul tabel diletakkan di atasnya. Judul diawali dengan huruf kapital.

Pembahasan merupakan bagian terpenting dari artikel hasil penelitian. Pada bagian ini penulis menginterpretasikan temuan penelitian, mengaitkan temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan, dan memunculkan teori-teori baru atau memodifikasi teori yang telah ada. Pada pembahasan, penulis dapat membandingkan dengan publikasi lain yang memuat hasil penelitian serupa dan memberikan komentarnya terhadap adanya persamaan dan adanya perbedaan di antara keduanya. Kata Hasil dan Pembahasan ditulis dari tepi kiri dengan menggunakan huruf kapital dan dicetak tebal. Bagian Hasil dan Pembahasan ditulis dengan Time New Roman ukuran 11 pt.

Bagian Hasil dan Pembahasan ini diperkenankan adanya anak sub judul. Anak sub judul ditulis dari tepi kiri dengan menggunakan huruf kapital awal kata dan dicetak tebal dan ditulis dengan Time New Roman ukuran 11 pt.

Gambar 3. 13 Template Hasil dan Pembahasan pada Jurnal Tadris Matematika

d. Simpulan (*Conclusion*)

Simpulan merupakan jawaban masalah atau pertanyaan penelitian yang memuat fakta terpenting. Pemaparan simpulan tidak menggunakan kalimat-kalimat pada bagian sebelumnya secara berulang. Simpulan merupakan abstraksi isi artikel terkait pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, banyak simpulan harus sesuai dengan banyak pertanyaan penelitian agar memudahkan pembaca memahami simpulan. Akan tetapi, penyajian simpulan tidak perlu diberi penomoran atau bullet.

Bagian simpulan tidak mencantumkan referensi atau sitasi suatu pendapat. Bagian simpulan juga menjelaskan implikasi dan keterbatasan penelitian. Jika diperlukan, pada bagian simpulan disertakan saran untuk penelitian selanjutnya.

3.1.3 Bagian Akhir

Bagian akhir sebuah artikel ilmiah adalah *acknowledgments* dan daftar referensi. Akan tetapi, ada beberapa jurnal yang menghendaki adanya *recommendations*.

a. Penghargaan (*Acknowledgments*)

Acknowledgments adalah penghargaan yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkontribusi atau mendukung proses penelitian sampai penerbitan artikel. Sebagai contoh: pada *acknowledgments* menuliskan ucapan terima kasih kepada sponsor atau institusi pemberi dana, pemberi fasilitas (universitas/institut), orang atau kelompok yang membantu. Penulisan *acknowledgments* akan memberikan kebanggaan kepada pihak-pihak yang berkontribusi atau berpartisipasi dalam penelitian tersebut karena bantuan mereka bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Penulisan *acknowledgments* dapat memudahkan peneliti untuk mendapat bantuan pada penelitian yang akan datang. Gambar 3.14, 3.15, dan 3.16 merupakan contoh penghargaan yang diberikan penulis.

6. Acknowledgments

This study and publication of the results have been supported by grants from Medan State University, Indonesia. Support from the participating students and lecturers is also greatly acknowledged.

Gambar 3. 14 Contoh *Acknowledgments* Tipe 1 (Firdaus & Mukhtar, 2020)

Gambar 3.14 menunjukkan penghargaan kepada Universitas Negeri Medan yang telah mendanai penelitian dan publikasinya. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada mahasiswa dan dosen yang berpartisipasi dalam penelitian.

Acknowledgments

We wish to thank all of the mathematics teachers in the nine schools for their interest and co-operation in helping to collect the data, particularly Melanie Kirwan, Alanna Roche, Siobhan Smyth and Paul Sweeney. We are also grateful to all the students who completed the questionnaires, without whom the research would not have been possible.

Gambar 3. 15 Contoh *Acknowledgments* Tipe 2 (Faulkner et al., 2018)

Acknowledgments pada Gambar 15 menunjukkan ucapan terima kasih kepada guru-guru matematika dan siswa di sekolah tempat penelitian yang membantu pengumpulan data. Ucapan terima kasih juga disampaikan secara khusus kepada nama-nama yang disebutkan. Penulis juga menyatakan bahwa penelitian tidak mungkin terlaksana tanpa bantuan mereka.

ACKNOWLEDGEMENT

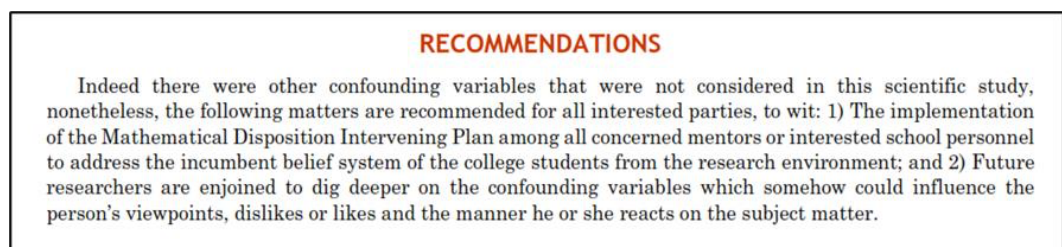
The writer would like to show high gratitude to the teachers for the constructive comments and suggestions while writing this paper and for the students who have supported and participated in this research.

**Gambar 3. 16 Contoh *Acknowledgments* Tipe 3
(Haerani, Novianingsih, & Turmudi, 2021)**

Acknowledgments pada Gambar 3.16 berupa ucapan terima kasih yang ditujukan guru-guru yang telah membimbing penulis dengan cara memberikan kritik dan saran kritik dan saran selama penulisan artikel tersebut. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para siswa yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam penelitian ini.

b. Rekomendasi

Rekomendasi merupakan bagian artikel yang memaparkan saran kepada pembaca atau peneliti sehubungan dengan hasil penelitian. Pada beberapa jurnal, rekomendasi dituliskan setelah simpulan atau menjadi satu bagian dengan simpulan. Akan tetapi, beberapa artikel lainnya menyediakan tempat tersendiri untuk menuliskan rekomendasi. Gambar 3.17 merupakan contoh penulisan rekomendasi.



Gambar 3. 17 Contoh Rekomendasi (Almerino, Etcuban, Jose, & Almerino, 2019)

Pada Gambar 3.17 penulis mengakui kekurangan pada penelitian yang dilakukannya, yaitu adanya variabel yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ilmiahnya. Penulis juga memberikan rekomendasi kepada pelaksana intervensi disposisi matematika (misal: mentor atau guru) dalam mengatasi keyakinan di lingkungan mahasiswa. Saran diberikan kepada peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam variabel-variabel yang dapat mempengaruhinya, antara lain: sudut pandang, rasa suka seseorang, dan cara merespon pokok masalah.

c. Daftar Rujukan (*References*)

Daftar rujukan merupakan kelengkapan artikel ilmiah. Daftar rujukan merupakan daftar bacaan yang digunakan penulis sebagai sumber serta rujukan untuk memperkaya tulisan yang disusunnya. Daftar rujukan memuat referensi yang benar-benar dikutip dalam artikel. Penulisan daftar rujukan untuk menghindari menghindari plagiarisme.

Penulisan daftar rujukan mengikuti aturan yang dipersyaratkan oleh pengelola jurnal. Aturan penulisan rujukan dapat dilihat pada *Author Guidelines* (petunjuk bagi penulis). Aturan tersebut mencakup jumlah dan sumber rujukan serta sistematika penulisannya. Gambar 3.18 dan 3.19 merupakan contoh penulisan daftar rujukan.

8. References should include literatures published in the last 10 years and 20 or more references. The newer the better. Primary sources such as research report or scientific articles in journals/proceedings and/or scientific magazine are preferred references (>80%).
9. References or citations use middle-note reference technique based on **APA (American Psychological Association) 6th edition**. To keep the consistency of referencing, citation and the reference list should use **Mendeley** Reference Manager application.

Gambar 3. 18 Template Daftar Rujukan pada Jurnal Tadris Matematika

Jurnal Tadris Matematika mensyaratkan bahwa referensi yang dijadikan rujukan diterbitkan sepuluh tahun terakhir sebelum artikel dikirim ke editor. Jumlah referensi minimal dua puluh referensi primer. Sumber referensi yang berasal dari artikel dalam jurnal, prosiding, atau majalah ilmiah sebanyak lebih dari 80% referensi yang dirujuk. Sistematika penulisan daftar rujukan menggunakan teknik APA (*American Psychological Association*) edisi 6. Untuk menjaga konsistensi penulisan referensi dan tidak ada rujukan yang tertinggal, maka disarankan menggunakan aplikasi Mendeley.

References. We recommended preparing the references with a bibliography software package to avoid typing mistakes and duplicated references, such as Mendeley, EndNote, ReferenceManager, or Zotero. Include the digital object identifier (DOI) for all references where available. Order the reference list entries alphabetically by author. All references must be in the body of the article and vice versa. The source referred to in the body of the article must be in the reference section. The references used are at least 20 references consisting of a minimum of 80% from journal articles and the rest from other references. References must be up-to-date, at least the last five years, except for the fundamental theories required in writing articles. Authors must also input all references used in the Open Journal System (OJS) Jurnal Elemen when submitting articles. Reference writing and citation follows the rules of APA Style, 7 version, such as the following example:

Gambar 3. 19 Template Daftar Rujukan pada Jurnal Elemen

Jurnal Elemen memberikan rambu-rambu bahwa semua yang terdapat dalam daftar rujukan harus ada dalam badan artikel dan semua referensi dalam badan artikel harus tertulis dalam daftar referensi. Rujukan yang digunakan minimal sebanyak 20 referensi yang terdiri atas setidaknya 80% dari artikel dalam jurnal dan selebihnya dari referensi lain, misal: dari buku. Rujukan paling lama

diterbitkan lima tahun terakhir, kecuali untuk teori-teori mendasar yang diperlukan pada penulisan artikel. Untuk menjaga konsistensi, kesalahan, dan duplikasi penulisan rujukan, maka disarankan menggunakan aplikasi Mendeley, EndNote, Reference Manager, atau Zotero dengan mengikuti kaidah APA Style edisi 7.

3.3 Aturan Tambahan

Beberapa jurnal memberikan aturan tambahan pada artikel yang akan dipublikasikan. Aturan tambahan biasanya ditulis pada bagian *Author Guidelines*. Artinya, sebelum mengirimkan artikel ke suatu jurnal, penulis harus mempelajari semua aturan yang ditetapkan oleh jurnal. Kesalahan atau ketidaksesuaian artikel dengan aturan atau template berakibat penolakan oleh editor. Dalam hal ini, draf artikel ditolak sebelum di review oleh mitra bestari. Contoh aturan tambahan pada Jurnal Tadris Matematika adalah adalah manuskrip bisa ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Panjang manuskrip antara 2500 – 6000 kata dan ditulis menggunakan program microsoft word pada kertas berukuran A4 (Gambar 3.20).

4. The manuscript can be written either in Indonesian or in English. The length of the manuscript should be between 2500 and 6000 words using Microsoft Word program (.doc or .docx) in A4 sized paper. Each page should be numbered. The pages should also use

Gambar 3. 20 Panjang Manuskrip Template Jurnal Tadris Matematika

3.4 Tips dan Trik Menulis Artikel

Tips dan trik menulis artikel yang baik adalah sebagai berikut.

- a. Baca artikel yang baik sebelum memulai menulis artikel.
- b. Pilih artikel terbaik sebagai contoh dan pedoman pelaksanaan penelitian yang menghasilkan tulisan ilmiah.
- c. Rencanakan bentuk dan judul artikel sebelum memulai penelitian.
- d. Ketahui kontribusi penting yang ingin ditulis dalam artikel.
- e. Telusuri perkembangan terakhir topik yang ditulis agar membantu penulisan manuskrip yang relevan.

- f. Tulis artikel secara jelas, ringkas, dan akurat. Karena itu, perlu mengedit manuskrip untuk mengurangi jumlah kata.
- g. Tulis bagian metode dan hasil, kemudian bagian pendahuluan, dan terakhir tulis judul dan abstrak.
- h. Tulis kesimpulan berdasarkan fakta, bukan asumsi.

3.5 Kode Etik Penulisan Artikel

Kode etik penulisan artikel ada dua, yaitu: (1) menjunjung tinggi hak dan pendapat atau temuan orang lain serta (2) menyadari tidak melakukan pelanggaran ilmiah. Ada kemungkinan peneliti sebagai penulis artikel melakukan kesalahan dalam hipotesis, analisis, pengujian hipotesis, atau kesalahan lain. Akan tetapi, peneliti tidak boleh berbohong atau menipu, misalnya memperlakukan data, memanipulasi hasil pengolahan statistik, atau pelanggaran lainnya.

Pelanggaran dalam penulisan artikel dapat dikategorikan dalam tiga kelompok, yaitu: fabrikasi, falsifikasi, dan plagiarisme.

a. Fabrikasi

Secara sederhana fabrikasi diartikan “mempabrik” data atau membuat data yang sebenarnya tidak ada atau membuat data fiktif. Fabrikasi didefinisikan dengan mengonstruksi dan/atau menambah data yang sebenarnya tidak pernah ada dalam pengumpulan data. Fabrikasi dapat berupa kegiatan mengarang, membuat, atau mempercantik data hasil penelitian tanpa adanya proses ilmiah dan tanpa pembuktian dengan maksud menipu. Untuk menghindari fabrikasi, maka peneliti harus membuat catatan penelitian (*logbook*) secara cermat sebagai bukti tidak melakukan fabrikasi.

b. Falsifikasi

Falsifikasi atau pemalsuan berupa tindakan mengubah atau memanipulasi data penelitian agar sesuai dengan keinginan untuk mendapatkan simpulan yang diharapkan. Falsifikasi dapat berupa manipulasi bahan, peralatan, atau proses penelitian agar memberikan kesan bahwa penelitian ini berkualitas baik. Yang termasuk falsifikasi adalah membuang/menghilangkan atau menambah sebagian hasil penelitian baik berupa manipulasi gambar atau representasi dengan cara mendistorsi data.

c. Plagiarisme

Plagiarisme merupakan kesalahan paling umum dalam penulisan artikel ilmiah. Plagiarisme dapat berupa menggunakan gagasan atau kata-kata, kalimat, atau teks orang lain tanpa memberikan klarifikasi, penghargaan, atau pengakuan dalam bentuk sitasi atau menunjukkan sumber rujukan. Plagiarisme dapat terjadi pada karya sendiri (autoplaiarism), yaitu menuliskan kembali gagasan, kata, atau kalimat yang sudah pernah ditulis pada artikel sebelumnya. Otoplagiarisme sering terjadi karena penulis merasa gagasan atau kata-kata tersebut adalah hasil pemikirannya sendiri.

Plagiarisme termasuk mengambil hak kekayaan intelektual orang lain dan menyatakan sebagai miliknya. Cara menghindari plagiarisme adalah menuliskan sumber rujukan pada gagasan, kata-kata, atau kalimat yang dikutip dari karya orang lain.

3.6 Kriteria Tugas Akhir berupa Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah sebagai tugas akhir sebuah tesis hendaknya memenuhi persyaratan berikut.

- a. Artikel merupakan hasil penelitian. Oleh karena itu, penulisan artikel diawali dengan proposal penelitian yang telah diseminarkan dan/atau diuji.
- b. Artikel ditulis berdasarkan bimbingan dosen pembimbing. Oleh karena itu, nama dosen pembimbing harus disertakan dalam artikel.
- c. Artikel telah diuji oleh tim yang ditentukan oleh program studi sebagai dasar penentuan nilai tugas akhir.
- d. Artikel diterbitkan pada jurnal terakreditasi minimal Sinta 3 yang sesuai dengan bidang kajiannya.
- e. Artikel dapat digunakan sebagai syarat pengambilan ijazah jika setidaknya telah mendapatkan LoA dan akan lebih baik jika artikel sudah diterbitkan.

3.7 Daftar Rujukan

Almerino, P. M., Etcuban, onathan O., Jose, C. D. D., & Almerino. (2019). Students' Affective Belief as the Component in Mathematical Disposition. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 14(3), 475–487. <https://doi.org/10.29333/iejme/5750>

- Das, S. K. (2013). Scientific Communication: Understanding Scientific Journals and Articles. *Global Media Journal - Indian Edition*, 4(1), 1–10.
- Faulkner, F., Prendergast, M., Carr, M., Breen, C., Quinn, D., Carroll, B., & Bray, A. (2018). Investigating Secondary Students' Beliefs about Mathematical Problem Solving. *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*. <https://doi.org/10.1080/0020739X.2018.1440325>
- Firdaus, M. & Mukhtar. (2020). Critical Thinking Skills of Mathematics Prospective Teachers: An Exploration Study at Medan State University. *Journal of Physics: Conference Series*, 1462, 012005. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1462/1/012005>
- Haerani, A., Novianingsih, K., & Turmudi, T. (2021). Analysis of Students' Errors in Solving Word Problems Viewed from Mathematical Resilience. *JTAM (Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika)*, 5(1), 246–253.
- Jatmiko, W., Santoso, H. B., Purbarani, S. C., Syulistyo, Ar. R., Purnomo, D. M. J., Firmansyah, D., ... M O A, Q. A. (2015). *Panduan Penulisan Artikel Ilmiah*. Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indonesia.
- Paryshuri, K. P., Rahaju, R., & Hariyani, S. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar Materi Statistik melalui Pembelajaran NHT Berbantuan Power Point. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(1), 42–54.

BAB IV

BUKU AJAR

4.1 Pendahuluan

Buku ajar adalah sumber pembelajaran yang disusun berdasarkan kurikulum dan mencakup kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam satu semester. Buku ini dirancang untuk mendukung proses pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan terukur.

Tujuan Penulisan Buku Ajar adalah sebagai berikut.

- a. Mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.
- b. Meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar.
- c. Memberikan panduan yang terstruktur bagi guru/dosen dan siswa/mahasiswa.

4.2 Kriteria Format Fisik Buku

Buku ajar yang dimaksud adalah buku yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di sekolah sesuai dengan bidang ilmunya, serta diterbitkan secara resmi atau ber-ISBN. Buku ajar disusun dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Format sesuai dengan format UNESCO, dengan ukuran lebar 15,5 cm, tinggi 23 cm.
- 2) Disusun berdasarkan kurikulum.
- 3) Materi yang ditulis minimal 1 semester, sesuai kebutuhan belajar yang tercantum dalam kurikulum.
- 4) Memiliki *International Series Book Number* (ISBN) dari penerbit anggota IKAPI atau asosiasi penerbit perguruan tinggi.
- 5) Dalam penyajian buku ajar gunakan prinsip-prinsip *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK).
- 6) Ditulis dengan gaya bahasa semi-formal yang melibatkan dan memotivasi pembaca (siswa).
- 7) Menyediakan ilustrasi, studi kasus, atau soal-soal latihan, serta soal-soal untuk umpan balik bagi siswa.
- 8) Diketik dengan spasi 1,15, dengan huruf serif, semisal times new roman/cambria dengan ukuran 11 pt atau 12 pt.

- 9) Penyajian gambar atau grafik dapat dibaca dengan jelas, gambar disarankan berukuran resolusi lebih besar dari 300 dpi.
- 10) Struktur kalimat mengikuti kaidah Bahasa Indonesia sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
- 11) Penulisan atau penyajian daftar pustaka/rujukan, sitasi, tabel,, gambar, grafik, dll. menggunakan sebuah standar yang konsisten, misalnya menggunakan APA, IEEE, Harvard, ISO, atau lainnya.
- 12) Menyertakan beberapa pendapat atau mengutip hasil penelitian sesuai dg bidangnya.
- 13) Mengakomodasi hal-hal/ide-ide baru.
- 14) Buku ajar mencantumkan hasil review, ulasan, atau dukungan (*endorsement*) dari pakar atau rekan sejawat sesuai bidang ilmunya.
- 15) Bukan karya plagiarisme.
- 16) Mengandung konten yang terkait dengan isu-isu revolusi industri 4.0.
- 17) Tidak menyimpang dari falsafah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

4.3 Format Fisik Buku Ajar

Buku ajar ini disusun sebagai sumber belajar yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep penting yang berkaitan dengan pembelajaran IPS. Dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis pada kurikulum terbaru, buku ini menyajikan materi secara terstruktur, mulai dari pengenalan konsep dasar hingga aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, buku ini dilengkapi dengan latihan soal, rangkuman, serta bacaan tambahan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Harapannya, buku ini dapat menjadi panduan yang efektif dalam proses pembelajaran, baik bagi siswa maupun pendidik, serta mendorong terciptanya pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna. Contoh format isi buku ajar dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut

<i>COVER</i>
HALAMAN PENGESAHAN
DAFTAR ISI
KATA PENGANTAR
UCAPAN TERIMA KASIH
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GRAFIK
BAB I. JUDUL BAB
A. PENDAHULUAN
B. PENYAJIAN MATERI
1. JUDUL BAB
2. JUDUL BAB
3. JUDUL BAB
C. RANGKUMAN
D. LATIHAN/TUGAS/EKSPERIMEN
E. RUJUKAN
G. BACAAN YANG DIANJURKAN
BAB II. JUDUL BAB
Dan seterusnya
BAB III. JUDUL BAB
Dan seterusnya
DAFTAR PUSTAKA
INDEX (SEBAIKNYA ADA)
LAMPIRAN (BILA DIPERLUKAN).

Gambar 4. 1 Format Buku Ajar

4.4 Substansi Buku Ajar

Substansi buku ajar meliputi tiga hal, yaitu: halaman pendahuluan, halaman isi dan halaman lampiran. Masing-masing substansi terdiri dari beberapa komponen yang dijelaskan sebagai berikut.

4.4.1 Halaman Pendahuluan

Halaman pendahuluan terdiri atas halaman *cover*, halaman pengesahan, daftar isi, kata pengantar, prakata, dan ucapan terima kasih. Masing-masing komponen dijelaskan berikut ini.

a. Halaman *Cover*

Cover adalah halaman sampul depan dan dibuat sama pada halaman pertama.

b. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat identitas buku ajar yang digunakan sebagai buku pegangan suatu mata pelajaran. Juga memuat identitas pengarang dan pihak-pihak yang berwenang memberikan pengesahan atau melegalisasi buku ajar tersebut.

c. Daftar Isi

Daftar isi buku, juga perlu ditulis secara benar dan rapi, sesuai dengan teknis penulisan dengan komputer. Kerapian daftar isi menjadi masalah tersendiri

yang sering dihadapi oleh para penulis, khususnya tentang kerapian angka pada sisi kanan yang benar-benar harus diperhatikan.

d. Kata Pengantar

Kata Pengantar pada buku ajar adalah pengantar dari orang lain atau penerbit, dengan maksud memperkenalkan penulis buku dan reputasinya. Di samping itu juga memberi komentar pada isi buku, mengantarkan pembaca untuk memahaminya secara baik, menjelaskan hal-hal tertentu yang perlu mendapat perhatian pembaca, atau sambutan terhadap terbitnya buku guna mengisi kekosongan bacaan yang ada. Jadi isi ‘Kata Pengantar’ bukan merupakan ungkapan tertulis dari penulis atau penyusun buku.

e. Prakata

Di dalam ‘Prakata’ berisi penjelasan pengarang kepada pembaca tentang hal-hal seperti berikut.

- 1) Hal yang mendorong pengarang menulis buku ini
- 2) Maksud penulisan buku
- 3) Struktur isi buku
- 4) Khalayak pengguna buku
- 5) Hal-hal khusus yang terdapat dalam buku, dan
- 6) Saran serta petunjuk bagi pengguna buku.

f. Ucapan Terima Kasih

Di dalam Ucapan Terimakasih terdapat ucapan-ucapan terima kasih, misalnya ucapan terima kasih kepada pihak penyandang dana, anggota tim penyusun, editor, orang yang menyampaikan ‘kata pengantar’, perancang *cover*, sampai kepada bagian sirkulasi buku ini (jika buku teks yang sudah menjangkau pasar).

4.4.2 Halaman Isi

Halaman isi merupakan inti dari suatu buku. Halaman isi terdiri dari: (a) pendahuluan, (b) penyajian materi, (c) rangkuman, (d) latihan/tugas/eksperimen, (e) rujukan, dan (f) bacaan yang dianjurkan. Isi dan aturan setiap bagian dijelaskan berikut ini.

a. Pendahuluan

Buku ajar selalu diawali dengan bab pendahuluan. Judul bab ditulis dengan Judul bab menggunakan huruf kapital (huruf besar semua) dengan *font size* 14. Bagian pendahuluan memuat hal-hal berikut.

- 1) Berisi Tujuan Instruksional Khusus (TIK) bab bersangkutan
- 2) *Entry behavior*
- 3) Keterkaitan materi dengan materi yang lain
- 4) Pentingnya mempelajari isi bab
- 5) Petunjuk belajar mempelajari isi bab

b. Penyajian Materi

Penyajian materi dapat terdiri dari beberapa subbab. Tuliskan materi pokok pada subbab ini secara jelas dengan menggunakan bahasa Indonesia baku. Jika penulisan suatu kosa kata masih ragu kebenarannya, tanyakan kepada rekan yang memiliki bidang ilmu bahasa Indonesia atau bahasa yang digunakan pada penulisan suatu buku ajar. Pemberian contoh-contoh sangat diperlukan, dengan tujuan untuk memperjelas dan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam penyajian materi adalah sebagai berikut.

- 1) Uraian materi berupa fakta, konsep, prinsip, dan prosedur
- 2) Relevan dengan TIK dalam cakupan topik inti
- 3) Penyajiannya logis, sistematis dan komunikatif sesuai kebutuhan mahasiswa
- 4) Gaya bahasanya menarik, dilengkapi dengan contoh dan ilustrasi.
- 5) Materi bersumber dari buku teks, majalah, hasil penelitian yang relevan, dan sebagainya.

c. Rangkuman

Pada bagian ini berisi rangkuman atau resume materi yang disajikan pada Bab ini, ditulis secara ringkas dan sistematis. Namun, perlu dijelaskan bahwa siswa tidak diperbolehkan hanya mempelajari rangkuman, karena akan berakibat tidak dapat menguasai materi secara detail dan tidak dapat mengerjakan latihan untuk pendalaman penguasaan materi.

d. Latihan/Tugas/Eksperimen

Ini diperlukan untuk memberi kesempatan kepada siswa melakukan latihan, misalnya dalam bentuk mempraktekkan penggunaan rumus matematika. Juga latihan, tugas, atau eksperimen dengan mempraktekkan berbagai jenis keterampilan yang perlu dikuasai siswa agar terbentuk berbagai jenis kompetensi (kemampuan) sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran khusus atau TIK atau indikator ketercapaian kompetensi dasar. Semua ini dilakukan di bawah tanggung jawab dosen pengampu mata kuliah, artinya jangan sampai terjadi kesalahan fatal dalam melakukan suatu praktek atau eksperimen, yang dikarenakan adanya kesalahan prosedur atau lainnya.

e. Rujukan

Buku-buku sumber yang digunakan sebagai rujukan atau referensi dalam pembelajaran materi pada bab ini, ditulis di akhir setiap bab. Penulisannya, belum harus mengikuti penulisan daftar pustaka, misalnya: tulis saja 'A.H. Nasution' tidak harus 'Nasution, AH.', namun agar dituliskan pula halaman-halaman buku sumber yang dijadikan rujukan.

f. Bacaan yang Dianjurkan

Penulisan sumber bacaan yang dianjurkan, adalah buku sumber yang terkait dengan materi yang disajikan pada bab ini, penulisan sama, seperti penulisan buku rujukan.

4.4.3 Halaman Lampiran

Halaman lampiran dalam buku ajar meliputi tiga hal, yaitu daftar pustaka, indeks, dan lampiran.

a. Daftar Pustaka

Daftar pustaka ditulis seperti pada penulisan karya-karya tulis ilmiah lainnya. Cara penulisannya dengan mendahulukan suku kata terakhir dari nama seseorang, lalu diikuti dengan koma dan suku kata nama yang lainnya.

b. Indeks

Khusus berkenaan dengan materi kuliah yang banyak menggunakan kata-kata asing, sebaiknya menggunakan indeks untuk memberi kemudahan bagi mahasiswa untuk mencari padanan kata- kata sulit.

Indeks ini memang tidak harus ada, tetapi jika diadakan maka itu lebih baik, untuk memudahkan siswa dalam memahami beberapa kosakata yang sulit.

c. Lampiran

Berbagai tabel atau daftar atau lainnya yang jika dimasukkan ke dalam isi buku ajar akan terlalu banyak, maka letakkan saja pada 'Lampiran'. Tentunya jika terdiri dari banyak lampiran, juga perlu dibuat 'Daftar Lampiran', untuk memudahkan pencarian berbagai lampiran yang diperlukan.

4.5 Catatan Tambahan

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan buku ajar, bahwa buku ajar berisi bahan-bahan atau materi pelajaran, agar disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Buku ajar mempunyai struktur dan urutan yang sistematis, menjelaskan tujuan instruksional yang akan dicapai, memotivasi siswa untuk belajar, mengantisipasi kesukaran belajar dalam bentuk bimbingan bagi siswa untuk mempelajari bahan tersebut. Setelah penyajian materi dilanjutkan dengan pemberian latihan, menyediakan rangkuman, dan secara umum berorientasi pada siswa secara individual, bersifat mandiri, sistematis dan lengkap.

Buku ajar untuk setiap mata pelajaran dapat dibagi menjadi beberapa bagian atau bab. Setiap bab merupakan unit terkecil dari materi kuliah yang memuat konsep secara utuh, sehingga dapat dipelajari secara terpisah dari bagian lain tanpa mengurangi maknanya. Batasan pasti tentang jumlah bab buku ajar suatu mata pelajaran belum pernah ada, namun perlu diingat bahwa pembagian bab diisi dengan jumlah sub bab. Jumlah halaman buku ajar disesuaikan dengan jumlah Capaian Pembelajaran (CP) mata pelajaran.

BAB V HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

5.1 Hak Cipta

5.1.1 Pengertian

Hak Cipta adalah hak yang mengatur karya intelektual di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra yang dituangkan dalam bentuk yang khas dan telah dituangkan dalam wujud tetap. Hak cipta adalah hak eksklusif bagi pencipta atau penerima hak untuk menyebarluaskan atau memperbanyak ciptaannya atau memberi izin dengan tidak mengurangi pembatasan-pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun karakteristik Hak Cipta adalah merupakan bentuk perlindungan diberikan bukan terhadap ide melainkan terhadap ekspresi dari ide tersebut, perlindungan diberikan pada saat karya itu lahir atau dipublikasikan.

Sedangkan syarat Hak Cipta adalah sebagai berikut.

- a. Fiksasi: diwujudkan dalam format yang nyata.
- b. Orisinil: karya asli Pencipta tanpa adopsi karya orang lain.
- c. Kreativitas: Minimal tidak hanya mewujudkan namun kemampuan intelektual harus tertuang di dalam Ciptaan itu.

5.1.2 Jenis-Jenis HKI yang Diakui sebagai Tugas Akhir

Adapun jenis-jenis HKI yang bisa dijadikan sebagai tugas akhir pengganti thesis diantaranya adalah kategori literasi, piranti lunak, simatografi, dan karya cipta turunan. Adapun secara rinci akan di bahas dalam Tabel 5.1.

Tabel 5. 1 Kategori dan Jenis Ciptaan yang dilindungi berdasarkan UU Hak Cipta Nomor 28 Tahun 2014.

No.	Kategori	Jenis Ciptaan	Arti Jenis Ciptaan
1	Literasi	Buku	Kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar
		Novel	Karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya

No.	Kategori	Jenis Ciptaan	Arti Jenis Ciptaan
			dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku
		Cerita	Rangkaian peristiwa yang disampaikan, baik berasal dari kejadian nyata (non fiksi) ataupun tidak nyata (fiksi)
		Karya Tulis Ilmiah	Tulisan atau laporan tertulis yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian suatu masalah oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan
		Esai	Tulisan yang menggambarkan opinipenulis tentang subyek tertentu yang coba dinilainya
		Artikel	Karangan faktual secara lengkap dengan panjang tertentu yang dibuat untuk dipublikasikan (melalui Koran, majalah, bulletin, dsb) dan bertujuan menyampaikan gagasan dan fakta yang dapat menyakinkan, mendidik, dan menghibur
		Ensiklopedia	Sejumlah tulisan yang berisi penjelasan yang menyimpan informasi secara komprehensif dan cepat dipahami
		Kamus	Dokumen rujukan yang menerangkan makna kata-kata
		Modul Pembelajaran	Dokumen dalam bentuk program pembelajaran yang dapat dipelajari oleh mahasiswa sendiri secara perseorangan (<i>self instruction</i>)
2	Piranti Lunak	Program Komputer	Seperangkat instruksi yang diekspresikan dalam bentuk bahasa, kode, skema, atau dalam bentuk apapun yang ditujukan agar computer bekerja melakukan fungsi tertentu atau untuk mencapai hasil tertentu

No.	Kategori	Jenis Ciptaan	Arti Jenis Ciptaan
		Aplikasi bidang manajemen, IPS, Bahasa Inggris, dan Matematika	Seperangkat instruksi yang diekspresikan dalam bentuk bahasa, kode, skema, atau dalam bentuk apapun yang ditujukan agar computer bekerja melakukan fungsi tertentu dalam memenuhi kebutuhan di bidang manajemen, IPS, Bahasa Inggris, dan Matematika
3.	Sinematografi	Animasi	Gambar bergerak berbentuk dari sekumpulan objek (gambar) yang disusun secara beraturan mengikuti alur pergerakan yang telah ditentukan pada setiap pertambahan hitungan waktu yang terjadi
		Video Blog	Bentuk blogging dengan menggunakan media video di atas penggunaan teks atau audio sebagai sumber media utama dalam pembelajaran
		Rekaman Modul Pembelajaran	Rekaman dalam bentuk program pembelajaran, yang dapat dipelajari oleh mahasiswa sendiri secara perseorangan (self instruction)
4.	Karya Cipta Turunan	Terjemahan	Interprestasi makna dari bahasa sumber untuk menghasilkan teks padanan dalam bahasa sasaran yang mengkomunikasikan pesan serupa
		Alat Peraga (untuk pendidikan dan Ilmu Pengetahuan)	Semua atau segala sesuatu yang bisa digunakan dan dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan konsep-konsep pembelajaran dari materi yang bersifat abstrak atau kurang jelas menjadi nyata dan jelas sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta minat para siswa yang menjurus kearah terjadinya proses belajar mengajar.

Adapun syarat diakuinya HKI menjadi pengganti tesis adalah sebagai berikut.

- a. Produk yang dihasilkan melalui proses pembimbingan dengan dosen pembimbing yang ditentukan oleh masing-masing ketua program studi.
- b. Produk yang dihasilkan telah didiseminasikan
- c. HKI beranggotakan mahasiswa dan dosen pembimbing
- d. HKI tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham)

5.1.3 Sistematika Penulisan Laporan Akhir

Berikut sistematika penulisan laporan tugas akhir berbentuk media pembelajaran.

- 1) Halaman judul. Pada halaman judul, mencantumkan judul karya/ produk yang telah dihasilkan, nama mahasiswa, NPM mahasiswa, nama pembimbing.
- 2) Halaman pengesahan. Pada halaman pengesahan dibubuhkan tanda tangan pembimbing, penguji, serta kepala prodi
- 3) Prakata. Prakata berisikan tentang ucapan terima kasih atas ketercapaian/ dipublikasikannya karya/produk yang telah dihasilkan
- 4) isi : pada bagian ini, mahasiswa mendeskripsikan karya/produk yang telah dihasilkan, urgensi karya/produk yang dihasilkan dan proses pemerolehan HKI
- 5) Kesimpulan dan saran. Pada bagian ini mahasiswa dapat menuliskan kesimpulan serta saran untuk pembuat karya/ produk dikemudian hari
- 6) Lampiran: pada lampiran ini mahasiswa melampirkan kopi surat HKI yang diterbitkan oleh KEMENKUMHAM

5.2 Karya Monumental/Desain Monumental/Teknologi Tepat Guna

Karya monumental/desain monumental adalah sebuah karya yang mempunyai nilai abadi/berlaku aspek monumentalnya. Karya monumental/desain monumental/teknologi tepat guna adalah sebagai berikut.

- a. Rancangan dan karya seni rupa adalah rancangan dan karya seni murni yang mempunyai nilai estetik tinggi, seperti seni patung, seni lukis, seni pahat, seni keramik, seni fotografi dan sejenisnya.
- b. Rancangan dan karya seni kriya adalah rancangan dan karya seni yang mempunyai nilai keterampilan sebagaimana kerajinan tangan, seperti membuat keranjang, kukusan, mainan anak-anak, produk pembelajaran, patung peraga dan sejenisnya.
- c. Rancangan dan karya seni pertunjukan adalah rancangan dan karya seni yang dalam penikmatnya melalui pedalangan, teater, rancangan iklan TV, rancangan program hiburan dan sejenisnya.
- d. Karya desain adalah bagian dari karya seni rupa yang diaplikasikan kepada

benda-benda kebutuhan sehari-hari yang mempunyai nilai guna, seperti desain komunikasi visual/desain grafis, desain produk, desain interior, desain industri tekstil, desain UI/UX website atau perangkat lunak (**Aplikasi Bisnis**) dan sejenisnya.

- e. Teknologi tepat guna merupakan sebuah rekayasa teknologi dalam bentuk software dan hardware yang memiliki nilai dan fungsi kebermanfaatan di masyarakat (**Aplikasi Layanan Pemerintahan**).
- f. Rancangan dokumen akademik yang memiliki nilai dan fungsi kebermanfaatan di masyarakat seperti naskah akademik, ringkasan kebijakan (policy brief), dokumen pengembangan pendidikan, dokumen prospektus, **Aplikasi Layanan Pendidikan** dan sejenisnya yang ditentukan oleh Program Studi.

5.3 Contoh Surat HKI

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN
CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	: EC06202375473, 1 September 2023
Pencipta	
Nama	: Fatikh Inayatur-Rahma, Amli Fitriani Djombang dkk.
Alamat	: Dusun Manduro, RT/RW: 062/001, Kel. Manduro-Manggajajah, Ngrom, Mojokerto, Jawa Timur, 61385
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: PT. Mifanidi Mandiri Digital
Alamat	: Jl. Panyasung, Desa 10 Rt. Km. 11, Morawa, Tanjung Morawa, Deli Seling, Sumatera Utara 20372
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Buku
Judul Ciptaan	: Mikroteaching
Tanggal dan tempat ditandatangani untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 1 Juli 2023, di Medan
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan	: 00050426

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak Cipta ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

s.d. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Amung
Anggoro Danaranto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencahiri surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Fatih Inayah Raha	Dusun Manduro, RT/RW: 002/001, Kel. Manduro Manggunggeh
2	Andi Fitriani Djollong	Jl. Andi Sima Selatan No.34, Kota Parepare, Prov. Sulawesi Selatan
3	Uswatun Khasamah	Manggisan, RT/RW: 003/009, Kel. Kartasura, Kec. Kartasura, Kab. Sukoharjo, Prov. Jawa Tengah
4	Kalbi	Jl. Kutai, RT/RW: 002/002, Kel. Tamalate, Kec. Kota Timor, Kota Gorontalo, Prov. Gorontalo
5	Herinda Maulin	Jl. Kutai, RT/RW: 002/002, Kel. Tamalate, Kec. Kota Timor, Kota Gorontalo, Prov. Gorontalo
6	Siti Mafiah	Perumahan Bumiastri Sengkaling Blok BS-16, RT/RW: 004/005, Kel. Mulyoagung Kec. Dau, Kab. Malang, Prov. Jawa Timur
7	Rozni Mesra	Jalan Pisi Tengah No.29, Kel. Pisi Tengah, Kec. Pauh, Kota Padang, Prov. Sumatera Barat
8	Siti Nurul Hidayah	Lingk Darang, RT/RW: 004/002, Kel. Tamanan, Kec. Trenggalek, Kab. Trenggalek, Prov. Jawa Timur
9	Claudia Mariska M Maing	Jl. Mahoni, No.7, RT/RW: 001/003, Kel. Oeba, Kec. Kota Lama, Kota Kupang, Prov. Nusa Tenggara Timur
10	Yulia Santi	Jalan Satelit, No.49, Desa Hagu Tengah, Kec. Banda Sakti, Kab. Lhokseumawe, Prov. Aceh
11	Yoseph Daniel Ari Santie	Manado, Desa Lotta Jaga I, Kec. Pineleng, Kab. Minahasa, Prov. Sulawesi Utara
12	Deane Umbob	Manado, RT/RW:000/005, Kel. Bumi Nyiur Lingk. V. Kec. Wanea, Kab. Manado, Prov. Sulawesi Utara
13	Uswatun Hasamah	Jl. Mayjen Sungkono 9, RT/RW: 04/02, Kel. Tamanan, Kec. Trenggalek, Kab. Trenggalek, Prov. Jawa Timur
14	Fandri Armando Tasjawa	Desa Waeinbe, Kec. Fena Lisela, Kab. Bara, Prov. Maluku
15	Uswatun Khasamah	Dusun Pandean, RT/RW: 006/002, Desa Pandean, Kec. Durenan, Kab. Trenggalek, Prov. Jawa Timur



5.4 Contoh Desain Industri (Kemasan)

Pangkalan Data Kekayaan Intelektual

Desain Indus hand sanitizer

[Kembali ke pencarian](#)

No. Sertifikat: **IDD000059504** | Tgl. Pemberian: **2021-07-27**

Kemasan Hand Sanitizer Alsiha Lemongrass

Status: **ID, Diterima**

Detail

NOMOR PENGUMUMAN No. 45/DI/2020	TANGGAL PENGUMUMAN 2020-09-03
NOMOR PERMOHONAN A00202001622	TANGGAL PENERIMAAN 2020-06-08
TANGGAL DIMULAI PELINDUNGAN 2020-06-09	TANGGAL BERAKHIR PELINDUNGAN 2031-07-27



Lampiran

Lampiran 1 Contoh Sampul Depan Tesis

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAM GAMES
TOURNAMENT (TGT) DAN MEDIA PEMBELAJARAN QUIZZZ
TERHADAP HASIL BELAJAR MELALUI MOTIVASI BELAJAR
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

TESIS

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

Oleh:

NENI FITRIAWATI

NPM: 220599010052



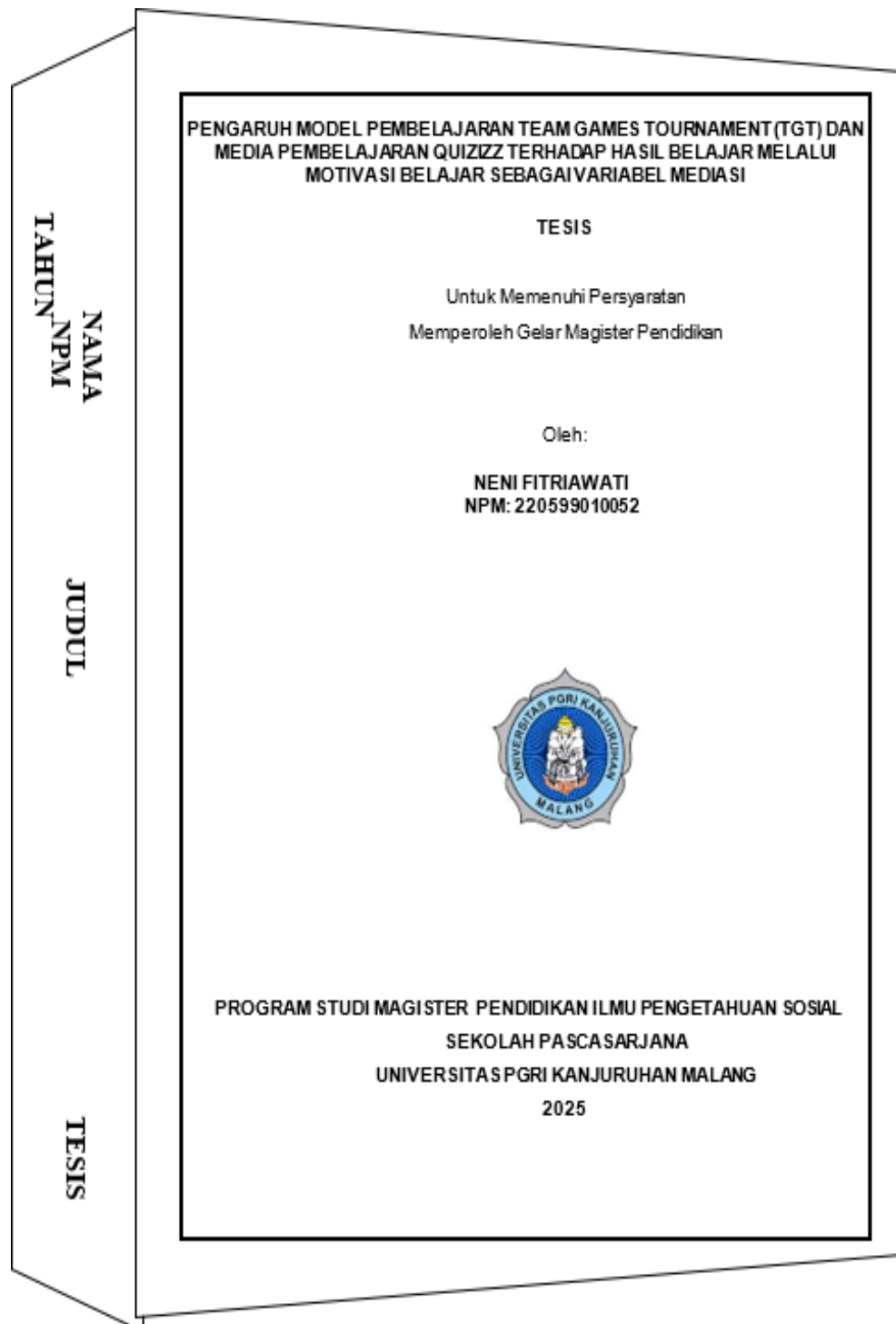
**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL**

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS PGRI KANJURUHAN MALANG

2025

Lampiran 2 Contoh Sampul Depan Untuk Cara Pengetikan di Punggung Buku



Lampiran 3 Contoh Sampul Dalam Tesis

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAM GAMES
TOURNAMENT (TGT) DAN MEDIA PEMBELAJARAN QUIZIZZ
TERHADAP HASIL BELAJAR MELALUI MOTIVASI BELAJAR
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

TESIS

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

Oleh:

NENI FITRIAWATI

NPM: 220599010052



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI KANJURUHAN MALANG
2025**

Lampiran 4 Format Lembar Persetujuan Tesis

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Tesis oleh.....ini telah disetujui untuk diuji.

Pembimbing I

(Nama Dosen)

NIDN.

Pembimbing II

(Nama Dosen)

NIDN.

Lampiran 5 Format Halaman Pengesahan**LEMBAR PENGESAHAN TESIS**

Tesis oleh.....ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal

Dewan Penguji

(Nama Dosen)
NIDN.

(Nama Dosen)
NIDN.

(Nama Dosen)
NIDN.

Mengetahui,
Direktur Sekolah Pascasarjana,

Mengesahkan,
Ketua Program Studi

Dr. Lilik Sri Hariani, M.Ak.
NIDN. 0005116602

(Nama Kaprodi)
NIDN.

Lampiran 6 Contoh Lembar Persembahan

Buat Bapakku

*Bapak,
ingin kuukir namamu
melalui karya yang agung
namun, aku tak sanggup
mewujudkan mimpi indah itu*

*Bapak,
maafkan aku
jika meminta pengorbanan
cucu-cucumu, menantumu, dan istrimu
demi goresan yang teramat sederhana*

*Buat:
Ananda
... (suami/istri), dan Bundaku*

*Kasihmu
memberikan kesejukan
menghangatkan jiwa
melahirkan berjuta makna*

*Mungkin,
karya ini tak pernah ada
ketika kasihmu
tak menyentuh relung jiwaku*

Lampiran 7 Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

NPM :

Program Studi :

Judul Tesis : “.....”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar- benar hasil karya saya sendiri bukan merupakan PENGAMBILAN TULISAN atau PIKIRAN ORANG LAIN yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Malang,

Yang membuat pernyataan,

meterai 10.000

(Nama Mahasiswa)

Lampiran 8 Contoh Abstrak

ABSTRAK

Neni Fitriawati, 2025, Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) dan Media Pembelajaran Quizizz terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi, Pembimbing I Dr. Lilik Sri Hariani, M.Ak., Pembimbing II Dr. Rusno, M.M.

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar peserta didik merupakan tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) dan Media Pembelajaran Quizizz terhadap hasil belajar peserta didik melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatory research. Teknik sampling yang digunakan yaitu proporsional random sampling dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berjumlah 167 responden. Metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; Model pembelajaran TGT, media pembelajaran Quizizz, dan motivasi belajar baik secara simultan atau parsial berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran Team Games Tournament (TGT) dan media pembelajaran Quizizz baik secara simultan atau parsial berpengaruh terhadap Motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar memperkuat pengaruh Model pembelajaran TGT dan media pembelajaran Quizizz terhadap hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: TGT, Quizizz, Motivasi, Hasil Belajar

Lampiran 9 Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) Dan Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi”**.

Tujuan penulisan Tesis ini adalah sebagai syarat untuk kelulusan dan meraih gelar Magister Pendidikan. Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Sudi Dul Aji, M.Si selaku Rektor Universitas PGRI Kanjuruhan Malang yang telah mensupport kami dari awal hingga akhir perkuliahan.
2. Ibu Dr. Lilik Sri Hariani, M.Ak selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas PGRI Kanjuruhan Malang dan Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berarti selama proses penulisan Tesis ini.
3. Bapak Dr. Rusno, M.M, CMA selaku Dosen Pembimbing II Program Pascasarjana Universitas PGRI Kanjuruhan Malang yang telah memberikan berbagai masukan konstruktif dan arahan yang sangat membantu.
4. Dr. Yuli Ifana Sari, M.Pd selaku Kaprodi Program Pascasarjana Universitas PGRI Kanjuruhan Malang yang telah memberikan arahan dan dukungan yang sangat penting dalam proses penulisan dan penyelesaian Tesis ini.
5. selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan kritik dan saran yang berharga, serta bimbingan dalam penyusunan dan penyempurnaan Tesis ini.
6. selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan penilaian yang objektif serta rekomendasi yang bermanfaat untuk perbaikan Tesis ini.
7. selaku dosen penguji 3 yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan masukan yang sangat berharga bagi penyelesaian Tesis ini.
8. Rekan-rekan penulis yang telah banyak memberikan bantuan ikut berperan dalam memperlancar penelitian dan penulisan Tesis ini.

9. Terimakasih yang dalam penulis sampaikan kepada keluarga besar . yang telah memberikan ke.....bijaksanaan, doa, semangat dan dukungan moral selama proses penulisan tesis ini

Malang,.....

Penulis

(Nama Mahasiswa)

Lampiran 10 Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Teori	7
2.2 Kajian Empiris	10
2.3 Kerangka Berpikir	13
2.4 Hipotesis Penelitian	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Rancangan penelitian	16
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	18
3.3 Definisi Operasional Variabel	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data	20
3.5 Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN	27
4.1 Gambaran Umum Responden	27
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian	35
4.3 Analisis Data Penelitian	40
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	43

	84
(sesuaikan dengan hipotesis penelitian)	43
BAB VI PENUTUP	57
6.1 Simpulan	57
6.2 Implikasi Hasil Penelitian	59
6.3 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

Lampiran 11 Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1	: Jumlah Populasi Penelitian	35
Tabel 3.2	: Jumlah Sampel Penelitian	36
Tabel 3.3	: Jabaran Angket Penelitian	38
Tabel 3.4	: Hasil Uji Validitas Instrumen	40
Tabel 3.5	: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	41
Tabel 4.1	: Rekapitulasi Penilaian Akhir Semester Ganjil 2024/2025 ...	45
Tabel 4.2	: Distribusi Frekuensi Team Game Tournament (TGT)	46
Tabel 4.3	: Distribusi Frekuensi Media Quizizz	48
Tabel 4.4	: Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	50
Tabel 4.5	: Hasil Uji Normalitas Data Kolmogorof Smirnov	51
Tabel 4.6	: Hasil Uji Normalitas Data Propability Plot	52
Tabel 4.7	: Hasil Uji Linearitas Data Variabel Hasil Belajar dan Time game Tournamen (TGT)	53
Tabel 4.8	: Hasil Uji Linearitas Data Variabel Hasil Belajar dan Media Pembelajaran Quizizz	55
Tabel 4.9	: Hasil Uji Linearitas Data Variabel Hasil Belajar dan Motivasi Belajar	57
Tabel 4.10	: Hasil Uji Regresi Berganda Coefficient	59
Tabel 4.11	: Hasil Uji Regresi Berganda Coefficient	61
Tabel 4.12	: Hasil Uji Analisis Berganda Anova	62
Tabel 4.13	: Hasil Uji Regresi Berganda Model Summary	64
Tabel 4.14	: Hasil Uji Analisis Jalur Coefficients	66
Tabel 4.15	: Hasil Uji Analisis Jalur Anova	68
Tabel 4.16	: Hasil Uji Analisis Jalur Model Summary	70

Lampiran 12 Contoh Daftar Gambar**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 :	Kerangka Pemikiran.....	37
Gambar 3.1 :	Model Struktural I Diagram Analisis Jalur.....	71
Gambar 3.2 :	Model Struktural II Diagram Analisis Jalur.....	72
Gambar 4.1 :	Hasil Model Struktural I Diagram Analisis Jalur.....	97
Gambar 4.2 :	Hasil Model Struktural II Diagram Analisis Jalur.....	103

Lampiran 13 Daftar Lampiran**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Pedoman Kuisisioner.....	131
Lampiran 2 : Tabulasi Data.....	136
Lampiran 3 : Output SPSS Hasil Analisis Data.....	157
Lampiran 4 : Dokumentasi.....	175